

Laporan Individu

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata
Kuliah PPL UNY 2015

Dosen Pengampu Mikro : Iffah Nur Hayati, S.H, M.Hum
NIP : 19750313 199903 2 001
Guru Pendamping : Edi Sumarno, S.Pd
NIP : 19820305 200501 2 011



Oleh :

AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH
13401244015 /FIS UNY
PKnH/ 2013

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II :

Nama : Afriliani Khusnul Khotijah

NIM : 13401244015

Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II dari tanggal 15 Juli- 15 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

PPL

Iffah Nur Hayati, S.H, M.Hum
NIP. 19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing

Edi Sumarno, S.Pd
NIP. 19820305 200501 2 011

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

MAN Yogyakarta II

Drs. H. In Amullah, MA

NIP. 19660119 199603 1 001

Koordinator PPL

MAN Yogyakarta II

Evi Efrisanti, S.TP

NIP. 19740920 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

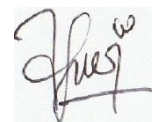
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL/Magang III.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi hingga akhir kegiatan PPL.
4. Iffah Nur Hayati, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing PPL/Magang III yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL/Magang III.
5. Iffah Nur Hayati, S.H, M.Hum dan Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
6. Drs. H. In Amullah, MA selaku Kepala MAN Yogyakarta II yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
7. Evi Efrisanti, S.TP selaku koordinator PPL di MAN Yogyakarta II yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Edi Sumarno, S. Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.

9. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan MAN Yogyakarta II yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar MAN Yogyakarta II
10. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
11. Teman-teman seperjuangan PPL MAN Yogyakarta II atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
12. Teman-teman PKnH 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar PPKn di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik MAN Yogyakarta II, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL



Afriliani Khusnul Khotijah
NIM. 13401244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISIiv

DAFTAR LAMPIRAN.....v

ABSTRAK.....vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....1

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....13

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....16

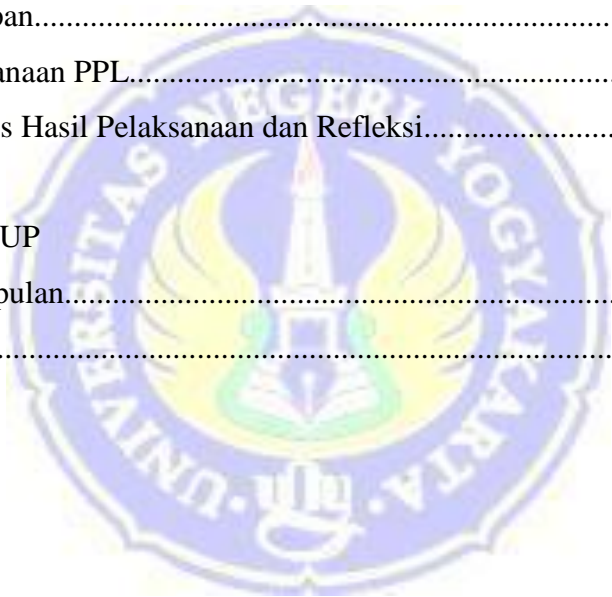
B. Pelaksanaan PPL.....33

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....39

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....41

B. Saran.....42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Laporan Pelaksanaan Mingguan PPL
5. Laporan Dana PPL
6. Progam Semester
7. Progam Tahunan
8. Rencana Pelaksanaan Harian (RPH)
9. RPP Kelas XII
10. Silabus XI
11. Soal Ulangan Kelas XI IPS, MIPA
12. Kisi-kisi Soal XI IPS, MIPA
13. Kunci Jawaban Soal Ulangan Kelas XI IPS, MIPA
14. Daftar Presensi Kelas XI IPS, MIPA
15. Daftar Nilai Kelas XI IPS, MIPA
16. Analisis Butir Soal
17. Foto Kegiatan



ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh :
Afriliani Khusnul Khotijah
NIM: 13401244015

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II yang terletak di Kabupaten Yogyakarta. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 20 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di XI IPS 1, XI IPS 3, XI MIPA 2 dan XI IBB. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di MAN Yogyakarta II ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang merupakan suatu usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan di sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Kemudian yang terakhir untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah berhasil secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan lain.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah atau lembaga.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II direalisasikan oleh 16 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan PKnH, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah menggunakan media layar LCD untuk menampilkan tulisan. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

3. Potensi Pembelajaran

MAN Yogyakarta II beralamat JL. KHA. Dahlan 130, Ngampilan, Ngampilan, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan MAN Yogyakarta II berada di tengah sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. MAN Yogyakarta II merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MAN Yogyakarta II

Pada Tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl. Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj. Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H. Wasil Aziz, SH, bapak Drs. Sukirin, bapak R. Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun) dan PGAA atas (6 tahun).

Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa puteri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putera diterima di PGAA I (sekarang MAN Yogyakarta III di Sinduadi, Jl. Magelang).

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl. Malioboro ke Jl. Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementerian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta. Tahun 1971, PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses perkembangan PGAA II sendiri. Pada Tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d kelas VI) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

1. Tingkat PGAN 4 Tahun.
2. Tingkat PGAN 6 Tahun.

Tahun 1978 sebagai akibat,

1. Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,
2. SKB 3 Menteri No.6/1975,
3. SKB 3 Menteri No.037/1975,
4. SKB 3 Menteri No.36/1975,
5. SK Menteri Agama No.18/1975.

Maka terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, yang sekaligus dalam lampirannya disebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi :

1. MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.

2. MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

- 1. MTs.N untuk ex kelas III,
- 2. PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
- 3. PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserahkan terimakan kepada Kepala MTsN (Bpk. Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep.Agama DIY Nomor: W.1/I.b/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN Yogyakarta II terdiri dari :

- 1. Kelas I : 3 lokal dengan 103 orang siswa,
- 2. Kelas II : 2 lokal dengan 87 orang siswa,
- 3. Kelas III : 4 lokal dengan 140 orang siswa (Status PGAN Putri terakhir).

Sejak Tahun 1979-1980 MAN Yogyakarta II mulai menerima siswa putera-puteri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981 kelas I, 5 lokal, terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II, 3 lokal dan kelas III, 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981 Ujian kelas III MAN periode I : 100% - Lulus. Dan untuk Ujian kelas III periode II : 100%- Lulus.

Dengan perkembangan yang pesat dan tambahnya ruang serta lokal kelas yang banyak maka sampai dengan periode sekarang daya tampungnya menjadi kurang lebih dari 600 siswa dan 80 guru /pegawai

Daftar Bangunan Cagar Budaya (BCB) & Bangunan Warisan Budaya (BWB) Kota Yogyakarta

Data ini ditampilkan untuk portal Indonesia Heritage Inventory - Pantau Pusaka Indonesia (<http://herita.id>) more >>

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta (per 2012) -- Edited on May 31, 2014

Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Alamat	Nama BCB/Situs	Nomor Penetapan	Tahun	Kelas	Latitude	Longitude
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 90	Rumah Cina R. Sunar Handoko	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 66	Rumah Cina Fransiska Laurin	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. Letjen Suprpto No 33	Pendapa R. Ngt. Mangkudiningrat	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Purwodiningrat NG I/886	Rumah Tinggal Widyaningrum Rahayu	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 130	MAN II Yogyakarta	BCB 185/KEP/2011	2011	C	-7.800842	110.356968
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Notoprajan	Jl. Wahid Hasyim No. 1 - 3	Taman Parkir Ngabean	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas	-7.802437	110.356244
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Notoprajan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 103	Gedoeng Moehammadjah	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Ngadiwinatan NG I/1106	Asrama Kesehatan Angkatan Darat	BWB 798/KEP/2009	2009	Non Kelas		

Location preview



Location preview



2. Visi, Misi dan Tujuan MAN Yogyakarta2

a. Visi MAN Yogyakarta 2

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi MAN Yogyakarta 2

1. Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai *"The Real Islamic School"*
2. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
3. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

c. Tujuan umum MAN Yogyakarta 2

- a. Meningkatkan penerapan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat.

- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

3. Kondisi Lingkungan Madrasah

➤ Kondisi Fisik

MAN Yogyakarta II yang terletak di tengah-tengah kota dan dipinggir jalan besar Jl.KHA Dahlan, dengan luas tanah 6.469m², tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab gedung yang sudah tua dan harus diganti.

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m ²
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
6	Wakil Kepala	2	27,5	0	0	0	0	2	27,5
7	Kelas	12	478	12	747,5	0	0	24	1225,5
8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	-	-	1	105	1	105	2	210
10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	1	105	0	0	0	0	1	105
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Musholla	1	168	0	0	0	0	1	168
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
20	Bimb. Konseling	0	0	1	53,25	0	0	1	53,25
21	Penjaga	1	48	0	0	0	0	1	48

	Madrasah								
22	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
23	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
24	Tempat Wudlu	2	40	0	0	0	0	2	40
25	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36
26	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
27	Rumah Ka Asrama	1	56	0	0	0	0	1	56
28	Lapangan	1	2474	-	-		-	-	2474
Jumlah		50	2246	28	1438,5	9	312	87	3996,5

a. Ruang kelas

MAN Yogyakarta II memiliki kelas sebagai ruang belajar bagi peserta didik yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- b. Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- c. Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN Yogyakarta II memiliki beberapa fasilitas laboratorium, diantaranya tiga laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium untuk pembelajaran kimia, fisika dan biologi yang terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur. MAN Yogyakarta II juga memiliki laboratorium komputer yang terletak di sisi selatan Madrasah. Adapun permasalahan yang ditemukan saat analisis awal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- 1. Tenaga laboran terbatas.
- 2. Ada beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.
- 3. Beberapa alat peraga fisika kurang tertata dan terkontrol

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi Madrasah bagian tengah. Ruang Guru dijadikan 1 ruang yaitu gedung bagian tengah di lantai dasar sebelah timur. Ruang ini telah memiliki fasilitas meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bagian gedung cagar budaya bekas kantor Kementrian Agama

pertama sehingga ruangan ini tidak dapat dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN Yogyakarta II telah tergolong baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BP yang profesional. Adapun data inventaris ruang BP adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BP.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN Yogyakarta II memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara, dan lapangan voli di bagian belakang.

g. Ruang Ibadah (masjid)

Bangunan mushola terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN Yogyakarta II terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan

menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN Yogyakarta II menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN Yogyakarta II cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan sistem pencatatan penomoran secara barcode.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN Yogyakarta II terletak di sisi utara kantin. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

j. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu gedung dengan ruang piket Guru dan ruang TU. Ruang UKS ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan sementara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hotspot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k. Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN Yogyakarta II terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. MAN Yogyakarta II memiliki banyak ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan ringan dan minuman, serta menu sarapan dan makan siang.

l. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN Yogyakarta II terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Parkir timur depan untuk tamu dan parkir timur belakang untuk siswa, guru, pegawai. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m. Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Disetiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n. Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Semua kamar mandi tersebut terawat kebersihannya.

➤ **Kondisi Non-Fisik**

a. Potensi Madrasah

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu Madrasah yang berbasis agama dan dikelola oleh Kementerian Agama dan terletak di pusat kota Yogyakarta. Letak MAN Yogyakarta II yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

b. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru)

- Data Guru dan Pegawai

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	23	27	30
4	Guru PNS Diknas	1	0	1
5	Guru BK	0	2	2
6	Guru Tambah Jam	0	2	2
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	5	5	10
8	Pegawai Administrasi (TU)	4	6	10
9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugasa Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	6	0	6
Jumlah		44	42	86

- Data Status Pegawai

No	Uraian	Jumlah	PNS Kemenag	PNS Dikbud	CPNS	Guru Tetap Honor er	Guru Tambah Jam	Pegawai Tetap Honor er
						(GTH)	(GTJ)	(PTT)
1	Guru	65	51	1	0	6	2	0
2	Pegawai	21	11	0	0	0	0	10
Jumlah		80	63	1	0	6	0	10

c. Peserta didik

Peserta didik MAN Yogyakarta II ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN Yogyakarta II telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, peserta didik berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan.

d. Media pembelajaran

Media yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga dan media laboratorium TIK, bahasa, fisika, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

2. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung MAN Yogyakarta II. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan tadarus dan menyanyikan lagu nasional. Kegiatan tersebut dimulai pukul 06.45-07.00 dengan didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 14.35 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.15 s.d. 11.40 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 s.d. 14.35 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. MAN Yogyakarta 2 mempunyai 24 kelas yang terdiri dari :

- Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta 2 adalah Rohis, Olah Raga, PMR, Kesenian, Keterampilan berbahasa dan Pramuka. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan MAN Yogyakarta 2 melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta II antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, German club, olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, olahraga (volley, basket dan sepak bola) dsb, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016, namun kegiatan PPL baru dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016, dikarenakan mahasiswa masih ada jam kuliah .

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan perumusan program dan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai tujuan.

Berikut ini adalah perumusan program dan rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi MAN Yogyakarta II mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan

- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/PPL selama dua bulan antara lain:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan Pembekalan *Micro Teaching* pada hari Rabu, tanggal 09 Maret 2016, pembekalan mikro ini diberikan oleh Dosen Pembimbing Micro Teaching Jurusan PKnH Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. dan pembekalan oleh pihak UPPL yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah yang digunakan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan diri dan menyesuaikan rencana praktik mengajar dengan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Dalam kegiatan observasi terdapat beberapa tujuan yang dapat diperoleh oleh mahasiswa, yaitu *pertama* mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar, dengan obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru pembimbing. *Kedua*, memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, seperti metode mengajar yang digunakan, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. *Ketiga*, mengetahui suasana dan keadaan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan persiapan praktek mengajar terbimbing

sebagai langkah awal sebelum praktek mengajar di lapangan. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Adapun perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh mahasiswa praktikkan sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar antara lain Agenda Kegiatan Belajar Mengajar PKn Semester Gasal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, dan media pembelajaran.

e. Praktek Mengajar

Praktik mengajar merupakan aspek utama dalam kegiatan PPL UNY yang dilaksanakan selama dua bulan.. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Praktik mengajar yang dilakukan empat kali terbimbing dan empat kali mandiri. Praktik mengajar ini merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri, mengembangkan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu kompetensi profesional, paedagogik, sosial, dan kepribadian, serta memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa untuk kemudian dapat dijadikan pedoman dalam mengajar. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 3, XI MIPA 2 dan XI IBB dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) perminggu untuk kelas XI MIPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 3 pada satu bulan pertama dan XI IPS1, XI IPS 3 dan XI IBB pada satu bulan berikutnya. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di MAN Yogyakarta II adalah:

- 1) Upacara bendera setiap hari senin
- 2) Upacara HUT RI ke- 71.

- 3) Piket Sekolah
- 4) Tadarus Al Qur'an setiap hari
- 5) Pendampingan PLH setiap hari jumat

g. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis pengumpulan data atau informasi untuk memberikan keputusan (*judgement*) tentang pencapaian suatu tujuan atau kualitas (Muchson, 2012: 3). Dalam kegiatan belajar evaluasi digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti pemahaman materi dan perilaku peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung. Dalam proses praktik mengajar mahasiswa melakukan penilaian atau evaluasi terhadap dua aspek yaitu proses belajar yang berupa pengamatan perilaku dan kehadiran peserta didik serta hasil belajar yaitu pemahaman peserta didik terkait dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Dalam melakukan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, mahasiswa praktikkan melaksanakan *post test* setiap akhir kegiatan belajar mengajar.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang kemudian diserahkan kepada guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dosen pembimbing *micro teaching*, koordinator PPL MAN Yogyakarta II dan Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikkan selama 2 bulan melaksanakan PPL.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL diMAN Yogyakarta II.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik fisik, non fisik, kegiatan belajar mengajar di kelas, fasilitas sekolah terutama yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar dan perilaku siswa di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi dilakukan dengan dua cara yaitu: pengamatan secara langsung, dan wawancara dengan pihak terhadap warga sekolah. Dengan demikian dengan adanya kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, fasilitas sekolah terutama yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar dan perilaku siswa di lembaga atau sekolah yang bersangkutan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas memberikan beberapa manfaat kepada mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar. *Pertama*, memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. *Kedua*, mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. *Ketiga*, mengetahui cara manajemen kelas yaitu

sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa. Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2016 di kelas XI IPS 3 dan hari Rabu, 17 Juni 2016 di kelas X IPS 3.

Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik

Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Obseravasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh praktikan sebelum mengikuti PPL. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh praktikan sebelum mengambil mata kuliah *micro teaching* antara lain telah menempuh minimal semester V dan lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar PKn, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran PKn, dan Hukum Tata Negara. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro* atau dalam ruang lingkup yang lebih kecil. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal 01 Maret 2016 sampai dengan 31 Mei 2015
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium PKnH dan Laboratorium *Micro Teaching* dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Iffah Nur Hayati, .S.H., M.Hum dan Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M dalam bentuk *micro teaching*. Dalam kegiatan *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan

bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Materi yang akan disampaikan merupakan materi kelas XI yang sesuai dengan kurikulum sekolah tempat pelaksanaan PPL yaitu kurikulum 2013 beserta revisi-revisiannya.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Jumlah Latihan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran mikro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak lima kali , empat kali untuk latihan dan satu kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam kegiatan ini mahasiswa membuat RPP yang akan digunakan untuk latihan mengajar dalam kegiatan *micro teaching*, dimana sebelumnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Pembuatan media atau alat pembelajaran. Dalam kegiatan ini mahasiswa membuat media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung jalannya *micro teaching*. Media atau alat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa misalnya *power point*, mading edukasi, *jigsaw*, menonton video yang berkaitan dengan materi dll.
3. Praktik *Micro Teaching*. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam bentuk mikro sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.. Praktik mengajar dalam bentuk mikro ini dilaksanakan di ruang kelas atau laboratorium *micro teaching*, dengan rekan mahasiswa yang lain sebagai muridnya.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya

3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL yang dilakukan di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh pejabat UPPL dan Eny Kusdarini, M.Hum selaku koordinator PPL di jurusan PKnH Fakultas Ilmu Sosial. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, kegiatan praktik mengajar selama PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan teknik penilaian yang akan digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar. Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Koordinasi dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan koordinasi dengan rekan-rekan mahasiswa PPL di MAN Yogyakarta II, koordinator PPL MAN Yogyakarta II, Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II, pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, Dosen pembimbing mikro dan DPL PPL. Kegiatan ini dilakukan guna menyusun persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode dan media pembelajaran, jam mengajar, dan teknik penilaian setiap kali akan melakukan praktik mengajar di dalam kelas.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang didasarkan pada rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di MAN Yogyakarta II, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai

- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- 3) Mengkondisikan kelas
- 4) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- 5) Mempresensi siswa
- 6) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- 7) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 9) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang menghendaki sekelompok siswa (3 orang atau lebih) membahas suatu masalah ditinjau dari berbagai segi atau sudut pandang. Dalam metode diskusi siswa diharapkan tukar menukar pendapat atau pandangan mengenai suatu topik , permasalahan atau problema untuk pada akhirnya diambil suatu keputusan atau kesimpulan (Gafur, 2012: 81-82). Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan

pendapat dan bekerjasama dengan teman.

b) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran dimana guru atau instruktur menyajikan materi pelajaran (presentasi) secara lisan mengenai suatu fakta, atau dalil-dalil atau prinsip. Siswa mengikuti pelajaran dengan mendengarkan, dan mencatat. Kegiatan belajar ceramah biasa diikuti dengan tanya jawab atau diskusi sebagai tambahan variasi kegiatan (metode ceramah bervariasi) (Gafur, 2012: 85).

c) Metode Permainan (*Gaming*)

Kegiatan belajar yang menghendaki siswa berkompetisi atau berlomba baik secara fisik maupun mental sesuai aturan permainan yang telah ditetapkan. Dalam permainan ini harus ada unsur menang dan kalah (Gafur, 2012: 84). Metode ini bertujuan untuk melatih siswa berkompetisi secara sehat dan cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan. Dalam praktik mengajar praktikan banyak menggunakan metode gaming ini misalnya permainan *mix n match* , *jigsaw dll*.

d) Metode Dramatisasi (*Role Playing*)

Metode mengajar dimana sekelompok siswa ditugsi memerankan atau membawakan suatu cerita atau drama baik cerita fiktif maupun cerita sejarah (Gafur, 2012: 82). Metode ini bertujuan untuk melatih siswa tampil percaya diri, bekerja sama, dan responsif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

e) Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain.

c. Menutup materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri

pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 2) Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Mengadakan evaluasi
- 4) Memberikan penugasan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan pada minggu berikutnya
- 5) Mengucapkan salam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 20 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktik MengajarPertemuan Ke-1

Hari/ Tanggal	: Rabu, 27 Juli 2016
Kelas	: XI IPS 3
Waktu	: 10.15 – 11.45 WIB
Materi	: Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia (Pengertian dan bentuk bentuk pelanggaran HAM)
Metode	: ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Keadaan kelas kurang kondusif saat diskusi dan presentasi berlangsung dan siswa kurang memperhatikan dan ramai sendiri
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan

2) Praktik MengajarPertemuan Ke-2

Hari/ Tanggal	: Jumat, 29 Juli 2016
Kelas	: XI IPS 1

Waktu	:	08.45 – 10.10 WIB
Materi	:	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia (Pengertian dan bentuk bentuk pelanggaran HAM)
Metode	:	ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	:	Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	Keadaan kelas kurang kondusif saat diskusi dan presentasi berlangsung dan siswa kurang memperhatikan dan ramai sendiri
Solusi	:	Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan.

3) Praktik MengajarPertemuan Ke-3

Hari/ Tanggal	:	Selasa, 02 Agustus 2016
Kelas	:	XI MIPA 2
Waktu	:	08.30 – 10.00 WIB
Materi	:	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia (Pengertian dan bentuk bentuk pelanggaran HAM)
Metode	:	ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	:	Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	Keadaan kelas kurang kondusif saat diskusi dan presentasi berlangsung dan siswa kurang memperhatikan dan ramai sendiri
Solusi	:	Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas, dengan cara menegur dan memperingatkan apabila ada yang membuat kegaduhan.

4) Praktik MengajarPertemuan Ke-4

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 03 Agustus 2016
Kelas	:	XI IPS 3
Waktu	:	10.15 – 11.45 WIB
Materi	:	Upaya penegakkan kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia
Metode	:	ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	:	Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	Kurangnya minat dan antusias dari siswa sehingga

		diskusi kurang hidup dan masih gaduh
Solusi	:	Konsultasi dengan guru pembimbing dan memotivasi siswa Dengan memutar video motivasi.

5) Praktik MengajarPertemuan Ke-5

Hari/ Tanggal	:	Jumat, 05 Agustus 2016
Kelas	:	XI IPS 1
Waktu	:	08.45 – 10.10 WIB
Materi	:	Upaya penegakkan kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia
Metode	:	ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	:	Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	Kurangnya minat dan antusias dari siswa sehingga diskusi kurang hidup
Solusi	:	Konsultasi dengan guru pembimbing dan memotivasi siswa Dengan memutar video motivasi.

6) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-6

Hari/ Tanggal	:	Selasa, 09 Agustus 2016
Kelas	:	XI MIPA 2
Waktu	:	08.30 – 10.00 WIB
Materi	:	Upaya penegakkan kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia
Metode	:	ceramah, tanya jawab dan diskusi
Media	:	Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	Kurangnya minat dan antusias dari siswa sehingga diskusi kurang hidup
Solusi	:	Konsultasi dengan guru pembimbing dan memotivasi siswa Dengan memutar video motivasi.

7) Praktik MengajarPertemuan Ke-7

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 10 Agustus 2016
Kelas	:	XI IPS 3
Waktu	:	10.15 – 11.45 WIB

Materi	:	Ulangan Harian bab 1 tentang pelanggaran HAM dan Penegakkan HAM
Metode	:	-
Media	:	Lembar Kerja Siswa, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

8) Praktik MengajarPertemuan Ke-8

Hari/ Tanggal	:	Jumat, 12 Agustus 2016
Kelas	:	XI IPS 1
Waktu	:	08.45 – 10.10 WIB
Materi	:	Ulangan Harian bab 1 tentang pelanggaran HAM dan Penegakkan HAM
Metode	:	-
Media	:	Lembar Kerja Siswa, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	Ramai dan masih kontek contekan
Solusi	:	Mengkondisikan untuk diam dan bekerja sendiri sendiri

9) Praktik MengajarPertemuan Ke-9

Hari/ Tanggal	:	Selasa, 16 Agustus 2016
Kelas	:	XI MIPA 2
Waktu	:	10.15 – 11.45 WIB
Materi	:	Ulangan Harian bab 1 tentang pelanggaran HAM dan Penegakkan HAM
Metode	:	-
Media	:	Lembar Kerja Siswa, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

10) Praktik MengajarPertemuan Ke-10

Hari/ Tanggal	: Jumat, 19 Agustus 2016
Kelas	: XI IPS 1
Waktu	: 08.45 – 10.10 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang Wilayah negara Indonesia
Metode	: <i>Jigsaw</i> (mading pembelajaran), tanya jawab dan diskusi
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Kondisi kelas masih ramai dan kurang tertib
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas

11) Praktik MengajarPertemuan Ke-11

Hari/ Tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas	: XI IPS 3
Waktu	: 10.15 – 11.45 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang Wilayah negara Indonesia
Metode	: <i>Jigsaw</i> (mading pembelajaran), tanya jawab dan diskusi
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Kondisi kelas masih ramai dan kurang tertib
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas

12) Praktik MengajarPertemuan Ke-12

Hari/ Tanggal	: Kamis, 25 Agustus 2016
Kelas	: XI IBB
Waktu	: 08.30 – 10.00 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang Wilayah negara Indonesia
Metode	: <i>Jigsaw</i> (mading pembelajaran), tanya jawab dan diskusi
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Kondisi kelas masih ramai dan kurang tertib
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan

13) Praktik MengajarPertemuan Ke-13

Hari/ Tanggal	: Jumat, 26 Agustus 2016
Kelas	: XI IPS 1
Waktu	: 08.45 – 10.10 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
Metode	: Ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang artikel
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Masih banyak anak yang bermain gadget sendiri
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas

14) Praktik MengajarPertemuan Ke-14

Hari/ Tanggal	: Rabu, 31 Agustus 2016
Kelas	: XI IPS 3
Waktu	: 10.15 – 11.45 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
Metode	: Ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang artikel
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Masih banyak anak yang bermain gadget sendiri dan ramai
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas

15) Praktik MengajarPertemuan Ke-15

Hari/ Tanggal	: Kamis, 01 September 2016
Kelas	: XI IBB
Waktu	: 08.30 – 10.00 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
Metode	: Ceramah, tanya jawab dan diskusi sebuah artikel
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: Masih banyak anak yang bermain gadget sendiri dan ramai

Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing dan mengkondisikan kelas

16) Praktik MengajarPertemuan Ke-16

Hari/ Tanggal	: Jumat, 02 September 2016
Kelas	: XI IPS 1
Waktu	: 08.45 – 10.10 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia
Metode	: Ceramah, tanya jawab dan diskusi dan bermain peran (<i>roll playing</i>)
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: -
Solusi	: -

17) Praktik MengajarPertemuan Ke-17

Hari/ Tanggal	: Rabu, 07 September 2016
Kelas	: XI IPS 3
Waktu	: 10.15 – 11.45 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia
Metode	: Ceramah, tanya jawab dan diskusi dan bermain peran (<i>roll playing</i>)
Media	: Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	: -
Solusi	: -

18) Praktik MengajarPertemuan Ke-18

Hari/ Tanggal	: Kamis, 08 September 2016
Kelas	: XI IBB
Waktu	: 08.30 – 10.00 WIB
Materi	: Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia

Metode	:	Ceramah, tanya jawab dan diskusi dan bermain peran (<i>roll playing</i>)
Media	:	Lembar Kerja Siswa, , <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

19) Praktik MengajarPertemuan Ke-19

Hari/ Tanggal	:	Jumat, 09 September 2016
Kelas	:	XI IPS 1
Waktu	:	08.45 – 10.10 WIB
Materi	:	Remidian dan pengayaan bab kasus- kasus pelanggaran HAM Dan melanjutkan bermain peran
Metode	:	
Media	:	Lembar Kerja Siswa, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

20) Praktik MengajarPertemuan Ke-20

Hari/ Tanggal	:	Rabu, 14 September 2016
Kelas	:	XI IPS 3
Waktu	:	10.15 – 11.45 WIB
Materi	:	Remidian dan pengayaan bab pelanggaran HAM
Metode	:	-
Media	:	Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu
 - a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

☐ Bentuk kegiatan

:

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi Kurikulum 2013

☐ Tujuan kegiatan

:

Mempersiapkan pelaksanaan KBM

- ☐ Sasaran : Siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 3, XI MIPA 2 dan XI IBB
- ☐ Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- ☐ Tempat pelaksanaan : MAN Yogyakarta II
- ☐ Peran mahasiswa : Pelaksana
- ☐ Biaya : Rp. 40.000,00
- ☐ Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- ☐ Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- ☐ Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- ☐ Sasaran : Siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 3, XI MIPA 2 dan XI IBB
- ☐ Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- ☐ Tempat : kelas XI IPS 1, XI IPS 3, XI MIPA 2 dan
- ☐ pelaksanaan : XI IBB
- ☐ Peran mahasiswa : Pelaksana
- ☐ Biaya : Rp. 40.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- ☐ Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- ☐ Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan
- ☐ Sasaran : Siswa kelas kelas XI IPS 1, XI IPS 3, XI MIPA 2 dan XI IBB
- ☐ Waktu pelaksanaan : Minggu ke-4 bulan Agustus 2016
- ☐ Tempat pelaksanaan : MAN Yogyakarta II
- ☐ Peran mahasiswa : Pelaksana
- ☐ Biaya : Rp. 30.000,00
- ☐ Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar ini praktikkan mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dalam proses praktik mengajar baik dari guru

pembimbing bapak Edi Sumarno, S. Pd maupun dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL Ibu Iffah Nur Hayati, S.H, M.Hum.

Pertama, dalam kegiatan praktik mengajar guru pembimbing memberikan masukan terkait dengan penyusunan RPP, yaitu penyusunan indikator, metode pembelajaran, langkah- langkah pembelajaran, alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran. *Kedua*, dalam manajemen atau mengelola kelas. Guru pembimbing memberikan saran bahwasanya ketika kegiatan presentasi berlangsung hendaknya peserta didik yang lain diberikan tugas untuk mencatat hasil presentasi dan membuat pertanyaan, sehingga akan meminimalkan suasana ramai, apabila suasana kelas ramai guru hendaknya diam sambil menunggu keadaan menjadi kondusif kembali, dan lebih tegas ketika menegur atau memperingatkan peserta didik yang ramai di kelas.

Ketiga, dalam menyusun butir-butir soal. Guru pembimbing memberikan masukan terkait penyusunan butir-butir soal ulangan harian yaitu kisi-kisi butir soal ulangan harian, susunan letak pilihan jawaban. *Keempat*, guru pembimbing memberikan evaluasi terkait metode mengajar dimana dalam kegiatan diskusi, hendaknya peserta didik tetap diberikan kesempatan untuk mencatat, agar peserta didik tetap memiliki catatan. *Kelima*, dalam kegiatan praktik mengajar, Dosen Pembimbing Lapangan PPL memberikan masukan mengenai penyusunan RPP agar lebih teliti dalam penilaian dan metode mengajar yang hendaknya lebih kreatif agar peserta didik memiliki tingkat ketertarikan dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memberikan nasihat mengenai berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru.

Berbagai bentuk masukan, penilaian, evaluasi, dan saran dari Guru pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL sangat bermanfaat bagi praktikan, hal ini dikarenakan mahasiswa praktikan menyadari bahwa dirinya masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar sehingga memerlukan arahan dan bimbingan yang membangun agar di kemudian hari dapat menjadikan mahasiswa praktikan menjadi guru yang profesional dan berkualitas (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPLPPL).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Selama pelaksanaan kegiatan PPL yang terhitung sejak tanggal 15 Juli

hingga 15 September 2015, mahasiswa praktikan telah mengajar sejumlah 20 kali pertemuan. Setelah melaksanakan praktik mengajar selama 20 kali pertemuan, dapat dianalisis bahwasanya terdapat beberapa hal penting yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi dan teknik memberikan pertanyaan kepada siswa.

Perbedaan karakter dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman agar tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara rutin dengan guru pembimbing dan DPL PPL sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan baik penyusunan RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas dan pengkondisian kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran misalnya dengan memutar video motivasi.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Jigsaw*, *Rollplaying*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Manfaat dari metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan

gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas. Pelaksanaan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa praktikan untuk langsung terjun ke lapangan menerapkan berbagai macam ilmu atau strategi yang berkaitan dengan ketrampilan mengajar ke dunia persekolahan. Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan ini, praktikan mendapatkan berbagai bentuk manfaat yang dapat dijadikan pengalaman belajar bagi praktikan untuk kemudian hari, sehingga praktikan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Beberapa manfaat yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain:

- 1) Praktikan dapat berlatih dalam menyusun persiapan perangkat pembelajaran meliputi agenda kegiatan mengajar PKn satu semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus dari berbagai sumber terpercaya disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik sehingga tidak terjadi *bias* informasi.
- 3) Praktikan dapat berlatih memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik perilaku peserta didik.
- 4) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi yang harus diajarkan, dan kondisi kelas (perilaku peserta didik).
- 5) Praktikan dapat berlatih manajemen atau mengelola kelas sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan interaktif.
- 6) Praktikan dapat berlatih mengalokasikan waktu dalam setiap kegiatan belajar mengajar secara efektif
- 7) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik yang ditinjau dari proses belajar dan pemahaan materi pembelajaran
- 8) Praktikan mendapatkan pengetahuan mengenai tugas-tugas guru selain mengajar, seperti penyusunan administrasi guru dan kegiatan piket sekolah yang dilakukan oleh guru.

3. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa faktor yang mendukung praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar, antara lain:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang memiliki kompetensi profesional dalam pendidikan, yang memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada praktikan sehingga praktikan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.
- 2) Guru pembimbing dengan sejumlah pengalaman mengajar yang memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan sehingga praktikan mampu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan memberikan penilaian terhadap praktikan saat praktik mengajar dilaksanakan.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan aktif yang mampu menghidupkan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan produktif
- 4) Fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal, efektif dan efisien.
- 5) Lingkungan yang kondusif yang mendukung jalannya pembelajaran

4. Refleksi

Selama pelaksanaan PPL dengan kegiatan utama praktik mengajar, maka dari 20 praktik mengajar yang direncanakan dan telah dilaksanakan oleh praktikan, tampak hasil yang dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapat dianalisis beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Praktikan merasa belum menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga merasa kesulitan ketika akan berimprovisasi dalam pemberian contoh-contoh aktual pada saat kegiatan belajar mengajar.
- b. Praktikan merasa kesulitan ketika melakukan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar seperti diskusi, *role playing* dan kegiatan belajar mengajar lainnya.
- c. Peserta didik tidak memiliki buku pegangan, sehingga dalam kegiatan mengajar guru merasa kesulitan ketika akan memberikan tugas dan peserta didik pun merasa kesulitan dalam mengulang materi yang diajarkan .
- d. Praktikan sulit mengendalikan peserta didik dalam kegiatan diskusi dan presentasi, sehingga suasana menjadi tidak kondusif.
- e. Seringkali peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hal ini dikarenakan mata pelajaran PKn dianggap sebagai mata pelajaran yang teoritis dan monoton
- f. Praktikan sulit mengendalikan beberapa peserta didik yang berperilaku

menyimpang pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun, tidak fokus, pasif, bermain *handphone* dan berbicara dengan teman sebangku.

- g. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Mempelajari materi pembelajaran secara seksama dan membaca materi-materi yang berkaitan dari berbagai sumber/referensi. Hal ini dilakukan guna menambah pengetahuan dan praktikkan, sehingga praktikkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih dan menghadirkan contoh-contoh aktual di masyarakat kepada peserta didik.
- b. Menggunakan lembar penilaian yang disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran, dan mengamati perilaku peserta didik saat kegiatan belajar mengajar dengan seksama untuk menghindarkan sikap subyektif dalam penilaian.
- c. Memberikan *hand out* materi pembelajaran yang telah diajarkan, sehingga peserta didik dapat belajar kembali materi yang diajarkan di luar jam pelajaran.
- d. Mengkondisikan peserta didik dengan cara menegur dan memberikan nasihat apabila ramai pada saat diskusi berlangsung serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencatat hasil presentasi kelompok lain,
- e. Memilih metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan karakteristik perilaku peserta didik dan memilih media pembelajaran yang kreatif yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan sikap kreatif dan inovatif peserta didik.
- f. Dalam kegiatan belajar mengajar praktikkan mengajar dengan gaya serius dan santai disisipi dengan lelucon dan motivasi. Selain itu guna mengkondisikan peserta didik, seringkali praktikkan menegur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang diajarkan.
- g. Memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran PKn dengan baik. *Reward* yang

diberikan berupa hadiah atau ucapan seperti *bagus, tingkatkan belajarnya* dll. Sebaliknya apabila terdapat siswa yang kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan atau menanggapi suatu permasalahan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, praktikan tidak langsung menyalahkan siswa tetapi memberikan penguatan dengan cara mengkonfirmasi jawaban yang paling tepat.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ketrampilan mengajar yang diperoleh selama kuliah.
2. Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan empat kompetensi sebagai pendidik yaitu kepribadian, sosial, paedagogik, dan professional.
3. Pelaksanaan PPL memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah khususnya di MAN Yogyakarta II.
4. Kegiatan PPL memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengajar yang baik dan benar.
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa guna meningkatkan kualitas pengajaran dan kompetensi guru yang harus dimiliki di kemudian hari.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di MAN Yogyakarta II ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL:
 - a. Pihak UPPL perlu memperhatikan antara kesesuaian jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah.
 - b. Pihak UPPL hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan PPL mulai dari penerjunan, pelaksanaan dan penarikan.
 - c. Pihak UPPL hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai ketentuan praktik mengajar yang wajib dilaksanakan.
 - d. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi waktu dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - e. Pihak UPPL hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai format laporan PPL

- f. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan MAN Yogyakarta II lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan MAN Yogyakarta II
- g. Pihak UPPL sebaiknya mengubah pelaksanaan kegiatan PPL yang dilakukan selama dua bulan membuat mahasiswa kelelahan dan kurang istirahat.

2. Untuk Sekolah

- a. Pihak MAN Yogyakarta II hendaknya lebih memperhatikan ketentuan pelaksanaan PPL sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan praktik mengajar.
- b. Pihak MAN Yogyakarta II hendaknya memberikan teguran secara langsung jika ada ketidaknyamanan yang dilakukan mahasiswa PPL

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan rekan anggota kelompok mahasiswa PPL
- c. Mahasiswa hendaknya mengalokasikan waktu secara efektif selama pelaksanaan PPL
- d. Mahasiswa hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah, baik Kepala Sekolah, seluruh guru, karyawan, dan siswa di MAN Yogyakarta II

DAFTAR PUSTAKA

Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.

Muchson AR. 2012. *Diktat Kuliah Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, FIS, UNY.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NAMA

MAHASISWA : Afriliani K. K PUKUL : 08.00 – 11.00

NO. MAHASIS WA : 13401244015 TEMPAT PRAKTIK: MAN Yogyakarta II

TGL. OBSERV ASI : 17 Mei 2016 FAK/JUR/PRODI: FIS/ PKnH/ PKn

No	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus format dari pusat (Dinas Pendidikan Dasar, Menengah, Atas dan Non Formal). Sehingga guru hanya mengikuti sesuai instruksi pemerintah tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.

	3. Rencanna Pelaksanaan Pembelajaran/ Latihan	RPP sudah sesuai dengan standar yang menjadi acuan dari pemerintah pusat. Metode yang digunakan guru adalah diskusi kelas, diskusi kelompok sebagai wujud implementasi kurikulum 2013. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan Salam dan sedikit mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian mempresensi kehadiran dan melihat kondisi peserta didik.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi pengantar Tentang budaya politik di Indonesia , kemudian peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil, satu kelompok 3 orang untuk mendiskusikan sikap-sikap yang termasuk kedalam budaya politik parokial, budaya politik

		<p>subjek dan budaya politik partisipan. Kemudian perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. Setelah itu guru menyimpulkan materi.</p>
	3. Metode pembelajaran	<p>Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok dan presentasi. Guru memberikan pengantar materi tentang Budaya Politik. Setelah itu peserta didik ditugaskan untuk mendiskusikan sikap-sikap yang termasuk dalam budaya politik paroki al, budaya politik subjek dan</p>
		<p>budaya politik partisipan. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab.</p>
	4. Penggunaan bahasa	<p>Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia.</p>
	5. Penggunaan waktu	<p>Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.</p>
	6. Gerak	<p>Guru tidak haanya berdiri di depan kelas,</p>

	tetapi juga berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar dan memperhatikan pelajaran.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga peserta didik serius dalam mengerjakan.
10. Penggunaan media	Menggunakan media seperti LKS atau PPT dan buku panduan siswa PKn kelas XI, white board dan spidol untuk membantu

	11. Bentuk dan cara evaluasi	dalam penyampaian materi Tidak ada evaluasi secara umum, tetapi guru memberikan penilaian terhadap peserta didik melalui keaktifan berbicara dalam diskusi dan kemampuan berbicara mengemukakan pendapat. Serta menanyakan materi kepada peserta didik dalam diskusi dan kemampuan berbicara
	12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan memberikan topik/ materi yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya kemudian pembelajaran ditutup menggunakan salam.
C	Perilaku S iswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik cenderung aktif mengikuti jalannya diskusi, tetapi ada sebagian peserta didik yang bermain HP atau ramai sendiri. Namun ketika diberi tugas diskusi peserta didikk cukup antusias untuk mengerjakannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku peserta didik diluar kelas adalah keluar kelas, kemudian ke kantin untuk jajan, atau nongkrong. Hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.



Yogyakarta, 17 Mei 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Edi Sumarno, S.Pd

NIP. 19820305 200501 2 011

Afriliani Khusnul Khotijah

NIM. 13401244015



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta II NAMA MAHASISWA: Afriliani K.K
ALAMAT SEKOLAH : Jl.KHA Dahlan
Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13401244015

FAK/JUR/PRODI: FIS/ PKnH/ PKn

No	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat Sampah di sekeliling sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Peserta didik di MAN 2 Yogya memiliki potensi yang cukup bagus, baik dibidang akademik maupun non akademik. Tidak jarang prestasi peserta didik yang diperoleh baik tingkat kabupaten maupun propinsi Bahkan Tingkat nasional. Prestasi tersebut diantaranya;	

		Seni, Olahraga, Musik dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari seluruh guru yang ada di MAN Yogyakarta 2 ada 59 guru Dengan Melihat potensi pendidik tersebut, Dapat dikatakan bahwa guru-guru diMAN2 Yogyakarta sudah Cukup berkompeten dalam Menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah Bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di MAN 2 Yogyakarta Bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian Tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi Peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah	

		disediakan sekolah. Seperti LCD	
		Proyektor masing-masing kelas, meja dan kursi kayu, white board pada setiap kelas serta speaker.	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan MAN 2 Yogya sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk menambah bahan pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Perpustakaan juga dilengkapi dengan AC.	
7	Laboratorium	MAN 2 Yogyakarta memiliki Laboratorium Biologi, Kimia, Fisika, dan Komputer. Laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik MAN 2 Yogya dalam bidang IPA dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai	

		kegiatan konseling bagi peserta didik MAN 2 Yogya.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada peserta didik kelas XII sebagai salah satu upaya peningkatan mutu akademik peserta didik.	
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, Volly, dsbb)	Ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Yogya antara lain: Pramuka, PMI, Basket, Volly, KIR, Teater, Dance, Story Telling, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS merupakan organisasi peserta didik yang Terorganisasi dengan pengurus yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain: meja, kursi, lemari, dan komputer.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS dikelola oleh petugas UKS dibantu dengan organisasi peserta didik yaitu PMR dengan sistem bagi tugas. Fasilitas sangat memadai, karena Man 2 Yogya merupakan Sekolah sehat dengan UKS standar	
		Rumah Sakit. Bed putra dan putri terpisah, lemari obat yang lengkap	


13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada Ekstrakurikuler untuk menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi penelitiannya dalam Karya Tulis Ilmiah. Beberapa sudah mengikuti perlombaan.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan Karya Ilmiah dan tidak jarang guru juga turut serta.	
15	Koperasi siswa	Koperasi Siswa dikelola oleh pengurus Koperasi yang beroperasi selama jam aktif sekolah. Koperasi ini menyediakan aneka jajanan, perlengkapan wanita, pulsa dan menyediakan layanan fotocopy.	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di MAN 2 Yogya berupa sebuah masjid, masjid dilengkapi dengan serambi yang luas dan perpustakaan yang dikelola oleh Rohis .	
17	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan lingkungan sekolah terjaga.	

		Terdapat banyak tempat sampah di sekeliling sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih.	
18	Lain-lain Tempat Parkir	Tempat parkir di MAN 2 Yogya cukup luas, dengan tempat yang cukup bagus, dan dilengkapi dengan kamera CCTV sehingga keamanan kendaraan dapat dipastikan aman.	

*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PP L

Yogyakarta, 17 Mei 2016

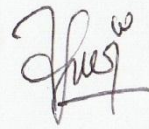
Koordinator PPL
MAN Yogyakarta II



Evi Efrisanti, S.TP

NIP. 19740920 199903 2001

Mahasiswa,



Afriliani Khusnul Khotijah

NIM. 13401244015



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2016

	F01
	Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: MAN Yogyakarta 2	NAMA MAHASISWA	: Afriliani Khusnul Khotijah
ALAMAT SEKOLAH	: JL. KHA. Dahlan 130 Ngampilan, Yogyakarta 55261 telp. 0274-513347	NO. MAHASISWA	: 13401244015
	: Edi Sumarno S.	FAK/JUR/PRODI	: FIS / Pendidikan Kewarganegaraan
GURU PEMBIMBING	Pd	DOSEN PEMBIMBING	: Iffah Nur Hayati, .S.H., M.Hum.

No .	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu									IX	Jumlah Jam
			Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1.	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi		6		1,5								7,5
	b. Penerjunan awal		6										6

	dan pelepasan mahasiswa PPL												
	c. Konsultasi dengan guru pembimbing	1,5										1.5	
	d. Menyusun Matrik Program PPL 2016	2	5									7	
	e. Penarikan mahasiswa PPL										4	4	
2	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Instrumen-instrumen			1,5								1,5	
	b. Silabus, Program Tahunan, Program Semester		3									3	
	c. Membuat jadwal mengajar dan presensi			2								2	
3	Program Mengajar												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing PKn		4	2	3,5	2	1,5	1,5	3		2	19,5	
	2) Mengumpulkan materi			2								2	
	3) Membuat RPP			2	2,5		3	3	3			13,5	

	4) Menyiapkan/membuat media				3,5	3		6	3	5,5			21
	5) Menyusun materi					2		2	3	2			9
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri												
	1) Praktik mengajar di kelas				3	4,5	4,5	3	3	4,5	4,5		27
	2) Penilaian dan evaluasi							2	1		2	4	5
	3) Konsultasi dengan DPL								1,5		2		3,5
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi						14	2,5					16,5
	5) analisis butir soal						6	3					9
4	Program Nonmengajar												
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1,5	1	1,5						2		6
	b. upacara HUT RI							3					3
	c pendampingan		3		1,5	1,5			1,5				7,5

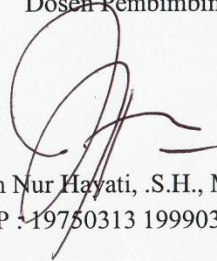
	d. Piket Sapa Pagi			0,5	1	1	1	1	1	1	1,5		8
	e Piket Jaga Perpustakaan			4,5	2	4	2	2					14,5
	f. Piket Jaga UKS				3	2,5	3,5	1,5					10,5
	g.membantu administrasi sekolah			10,5									10,5
6	Pembuatan Laporan PPL												
	a. Persiapan												
	- Mempelajari contoh laporan PPL								3	3			6
	b. Pelaksanaan												
	- Membuat Laporan PPL										9	16	25
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi												
	- Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing dan DPL											1,5	1,5
	JUMLAH TOTAL JAM												251 JAM

2016

Yogyakarta, 23 September

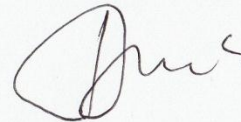
Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



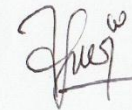
Iffah Nur Hayati, .S.H., M.Hum.
NIP : 19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

Mahasiswa,



Afriliani Khusnul Khotijah



TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta II
ALAMAT SEKOLAH : Jalan KHA. Dahlan 130
Ngampilan Yogyakarta 55261

GURU PEMBIMBING : Edi Sumarno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Afriliani Khusnul K
NO. MAHASISWA : 13401244015
FAK/JUR/PRODI : Ilmu
Sosial/PKn/PKnH

DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nur Hayati, S.H,
M.Hum

PRA PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Rabu, 24 Febuari 2016	Penerjunan awal PPL di MAN Yogyakarta II (3Jam)	Penerjunan awal PPL UNY di sekolah MAN Yogyakarta II diikuti oleh 14 mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL , Kepala Sekolah dan guru guru MAN Yogyakarta II	-	-
2	Rabu, 18 Mei 2016	Observasi PPL di kelas XI (3Jam)	Observasi dilakukan di kelas XI IPS 3, mengetahui cara mengajar guru PPKn di MAN Yogyakarta II, mengetahui bagaimana mengkondisikan kelas dengan jumlah Peserta didik yang banyak dan menerapkan Kurikulum 2013	-	-
		Konsultasi dengan Guru pembimbing kelas XI (1,5 jam)	Konsultasi mengenai keadaan sekolah MAN Yogyakarta II dan kondisi murid dalam pembelajaran di Kelas serta materi yang diajarkan dalam kurikulum 2013		

3	Jumat, 17 Juni 2016	Observasi PPL kelas X (3 Jam)	Observasi dilakukan di kelas X IPS 3, mengetahui cara mengajar guru PPKn di MAN Yogyakarta II, mengetahui bagaimana mengkondisikan kelas dengan jumlah Peserta didik yang banyak dan menerapkan Kurikulum 2013	-	-
4	Sabtu, 15 Juli 2016	Pelepasan mahasiswa PPL UNY (3 jam)	Pelepasan PPL di GOR UNY diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan jajaran rektor dan dosen dosen UNY sebagai pembuka tanda mahasiswa sudah mulai di terjunkan untuk melaksanakan PPL UNY 2016	-	-

MINGGU 1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	Apel pagi dan halal bihalal di MAN Yogyakarta II (1,5 Jam)	Apel pagi dan halal bihalal diikuti oleh kepala sekolah MAN Yogyakarta II, guru-guru, siswa dan mahasiswa PPL UNY berjumlah 14 orang.	-	-

		Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran PKn (2 jam)	Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran PKn dengan Bapak Edi Sumarno, S.Pd membahas mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa MAN Yogyakarta II dan konsultasi kelas apa saja yang akan menjadi praktek PPL terutama pelajaran PKN		
2	Selasa, 19 Juli 2016	Mengkondisikan Peserta didik di kelas XI IPS 1 (20 menit)	mempersiapkan kelas XI IPS 1 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Membantu administrasi di MAN Yogyakarta II (3 jam)	Mengurutkan lembar peraturan akademik dan membagikan ke masing-masing kelas dan mengurutkan lembar tata tertib berjumlah 600 lembar		

		Cap legalisir SKHUN (2 Jam)	Membantu memberikan cap pada lembar foto kopi ijazah untuk kelas XII , SKHUN dan SKHUAMBN setiap bendel berisi lima lembar dan menghasilkan kurang lebih 100 bendel		
		Membantu persiapan pembagian seragam untuk peserta didik baru di MAN Yogyakarta II (1,5 jam)	Mengelompokan badge untuk peserta didik baru di MAN Yogyakarta II oleh mahasiswa PPL UNY bersama guru MAN Yogyakarta II yang berjumlah 65 buah.		
		Pendampingan menyanyikan lagu mars MAN Yogyakarta II (1,5jam)	Pendampingan menyanyikan lagu mars MAN Yogyakarta II oleh OSIS berjumlah empat orang, diikuti oleh peserta didik baru MAN Yogyakarta II berjumlah 25 orang.		
5	Rabu, 20 Juli 2016	Mendampingi teman PPL dari jurusan Bimbingan konseling mengajar dikelas XII IPS 2 (1,5 Jam)	Mendampingi proses belajar mengajar dikelas XII IPS 2 terdiri dari 25 siswa		

		Memasukkan atribut untuk seragam kedalam plastik dan menstreplekan kecontoh gambar seragam (2 jam)	Atribut dan contoh gambar seragam terdiri dari kurang lebih 60 lembar yang akan dibagikan kepada siswa baru kelas XI		
		Membantu menata buku pelajaran di perpustakaan (2 Jam)	Memindahkan buku dari gudang keruang utama perpustakaan, serta mengelompokkan buku satu set untuk kelas XI		
		Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran PKn (2 jam)	Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran PKn yaitu Bapak Edi Sumarno, S. Pd membahas pembagian kelas yaitu, XI IPS 1, XI MIPA 2 dan XI IPS 3 ditambah pembagian jam pelajaran.		
6	Kamis, 21 Juli 2016	Membantu menata buku diperpustakaan dan membagikan kepada siswa (2,5jam)	Mengelompokkan 13 mata pelajaran kelas XI yang berbeda lalu membagikan kepada siswa yang hendak mengambilnya		
		Membuat matrik progam PPL 2016 (2jam)	Menentukan matriks progam berupa nama kegiatan dan jumlah jam perminggu selama PPL di MAN Yogyakarta II		

7	Jumat, 22 Juli 2016	Pengecekan PLH disetiap kelas (15 menit)	Mengecek pelaksanaan piket lingkungan hidup dikelas X, XI dan XII		
		Menata rapor siswa (2 Jam)	Menata, mengecek rapor siswa dan mendata yang sudah mengumpulkan rapor kemudian memindahkan rapor siswa kelas XI dan XII dari ruang depan keruang rapor.		
		Membuat matrik progam PPL 2016 (2jam)	Melanjutkan menyusun matriks rencana program kerja PPL di MAN Yogyakarta II tersusun Dalam bentuk draft, dengan menyesuaikan program yang ada di sekolah.		

MINGGU KE 2

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senen, 25 Juli 2016	Mengikuti apel kelas X di MAN Yogyakarta II (1 Jam)	Apel diikuti oleh seluruh siswa kelas X, kepala sekolah, guru dan karyawan dan mahasiswa PPL UNY, upacara berisi tentang pengarahan tentang tata tertib.		

		Membagikan angket ekstrakurikuler (1,5 Jam)	Membagikan angket ekstrakurikuler kepada siswa kelas X, masing - masing kelas menerima 25 lembar angket ekstrakurikuler, satu siswa wajib mengisi satu eskul wajib dan satu eskul pilihan.		
		Membuat silabus, program semester dan program tahunan (3 Jam)	Membuat silabus untuk kelas XI materi PKn dan program semester, program tahunan yang sesuai dengan kalender akademik sekolah		
2	Selasa, 26 Juli 2016	Mengecek kelas untuk tadarus Al Qur'an (15 Menit)	Mengecek setiap kelas X, XI, XII Agama dan bahasa yang belum gurunya untuk tadarus Al Qur'an		
		Observasi salah satu kelas XI yang akan diajar selama PPL (1,5jam)	Mengamati guru pembimbing dikelas XI MIPA 2 dalam kegiatan belajar mengajar dan mengikuti berlangsungnya pembelajaran dikelas dengan jumlah 26 siswa.		
		Pembuatan RPP (2Jam)	Kegiatan yang dilakukan menyusun RPP kelas XI KD 3.1 tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia untuk satu kali pertemuan dan diajarkan pada kelas XI IPS 3, XI IPS 1 dan XI MIPA 2		

		Mempersiapkan media pembelajaran (2 Jam)	Media pembelajaran berupa PPT yang berisi gambar dan tulisan dan video untuk media pembelajaran tentang kasus kasus pelanggaran HAM di Indonesia		
		Menyusun materi (2 Jam)	Menyusun materi yang akan di tampilkan pada PPT agar mudah dipahami oleh siswa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran	acuan buku untuk pembelajaran yang masih sulit untuk dicari	
	3	Rabu, 27 Juli 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI MIPA 1 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II	
		Mengecek PPT yang sudah dibuat untuk dipelajari sebelum masuk kelas (1,5 jam)	Media PPT sudah jadi dicek ulang dan mengedit jika ada kesalahan dan video yang akan ditampilkan terkait dengan materi dikumpulkan dalam 1 file.		

		Mengajar PKN Dikelas XI IPS 3 dan didampingi oleh guru pembimbing (1,5 Jam)	Melaksanakan proses mengajar di XI IPS 3 dengan total siswa 24 siswa. Materi yang disampaikan terkait pelanggaran HAM. Siswa mengamati video yang berkaitan dengan materi dan melakukan pengamatan untuk bertanya.	pengkondisian kelas untuk tidak ramai masih sulit dan banyak yang bermain Gadget	
		Konsultasi dengan guru Pembimbing PKn (2 Jam)	Mengkonsultasikan RPP yang sudah dibuat dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas		
4	Kamis, 28 Juli 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI IPS 1 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		membuat presensi untuk kelas yang diajar selama PPL (2 Jam)	membuat presensi kehadiran untuk kelas XI IPS 3, XI IPS 1, dan XI MIPA 2 dan penilaian sikap saat mengajar dikelas		

		Piket jaga Perpustakaan (2Jam)	Menjaga perpustakaan dan mengabsen bagi siswa yang berkunjung ke perpustakaan serta mendaftarkan siswa yang akan meminjam buku		
5	Jumat, 29 Juli 2016	Pengecekan PLH di setiap kelas (15 menit)	Mengecek kelas X, XI dan XII untuk melakukan pelestarian lingkungan hidup		
		Mengajar di kelas XI IPS 1 dan didampingi guru pembimbing (1,5 Jam)	Mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan materi Pelanggaran HAM di Indonesia dari pengertian HAM, faktor-faktor pelanggaran HAM dengan jumlah siswa 24 anak		
		Piket jaga UKS (3 Jam)	Dilakukan sesuai jadwal untuk piket UKS dan kegiatannya menjaga UKS apabila ada siswa yang sakit dan dilakukan oleh 3 mahasiswa PPL UNY		

MINGGU KE 3

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
-----------	---------------------	-----------------	--------------	-----------------	---------------

1	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera hari Senin diikuti oleh kelas XI (1,5 jam)	Apel diikuti oleh seluruh siswa kelas XI, kepala sekolah, guru dan karyawan dan mahasiswa PPL UNY, upacara berisi tentang pengarahan tentang tata tertib dan semangat untuk meraih prestasi		
		Piket perpustakaan MAN Yogyakarta II (4 Jam)	Piket perpustakaan MAN Yogyakarta II di lakukan oleh mahasiswa PPL UNY berjumlah 3 orang. Kegiatan merapikan buku.		
		Pembuatan RPP (2,5 Jam)	Membuat RPP yang berkaitan dengan KD 3.1 materi tentang upaya mengatasi pelanggaran HAM untuk satu kali pertemuan yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI MIPA 2		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas X IPS 3 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		

		Mengajar dikelas XI MIPA 2 dan didampingi guru pembimbing (1,5 Jam)	Mengajar di Kelas XI MIPA 2 dengan materi Pelanggaran HAM di Indonesia. dari pengertian HAM, faktor- faktor pelanggaran HAM dengan jumlah siswa 25 anak		
		Konsultasi dengan guru pembimbing PKn (1,5 Jam)	Konsultasi dengan guru pembimbing PKn terkait dengan RPP yang telah dibuat untuk menyamakan dengan format yang dimiliki guru pembimbing serta evaluasi cara mengajar dikelas		
		Menyusun materi (2 Jam)	menyusun materi yang berkaitan dengan upaya mengatasi pelanggaran HAM untuk lebih mudah dimasukkan dalam PPT		
		Menyiapkan PPT dan media pembelajaran (3Jam)	Membuat PPT yang berkaitan dengan upaya pelanggaran HAM dan gambar- gambar yang berkaitan dengan materi serta mencari artikel untuk dianalisis proses saat pembelajaran		

3	Rabu, 03 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas X IBB untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Mengajar dikelas XI IPS 3 dan didampingi guru pembimbing (1,5 jam)	Mengajar dikelas XI IPS 3 materi upaya penegakkan HAM dan diikuti oleh jumlah siswa 24 anak kegiatan yang dilakukan menganalisis artikel berbagai upaya penegakan HAM		
		Konsultasi dengan guru pembimbing PKn (2 Jam)	Konsultasi dengan guru pembimbing PKn terkait dengan format RPP yang telah dibuat untuk menyamakan dengan format yang dimiliki guru tentang materi penegakan HAM di Indonesia		

4	Kamis, 04 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI IBB untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Menemani teman PPL mengajar kelas X IPS 3 (1,5 jam)	Mengamati teman mengajarkan materi PKn tentang sistem pembagian kekuasaan dan kondisi kelas, hadir 28 orang		
5	Jumat, 05 Agustus 2016	Pengecekan PLH disetiap kelas (15 menit)	Mengecek kelas semua kelas XI untuk melakukan pelestarian lingkungan hidup dan menimbang Bank sampah		
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi Upaya penegakkan HAM di kelas XI IPS 1 dengan jumlah anak 26.		
		Piket Menjaga UKS (2,5 jam)	Kegiatannya menjaga absen seperti buku kunjungan dan membantu siswi mengatasi keluhan yang dialami.		

MINGGU KE 4

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 08 Agustus 2016	Piket perpustakaan (3,5 jam)	Mengelompokan buku menjadi satu jenis yang sama, terdiri dari buku paket berjumlah 300 buku dan ditemani 4 mahasiswa PPL UNY		
		Membuat kisi kisi untuk ulangan harian dan soal untuk ulangan harian materi KD. 3.1 (4 jam)	Membuat kisi kisi berjumlah 35 soal kisi kisi dan mencari soal yang berkaitan dengan materi Kasus- kasus pelanggaran HAM		
2	Selasa, 09 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas X IIK untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Mengajar dikelas XI MIPA 2 (1,5 Jam)	Kegiatan pembelajaran tentang upaya pencegahan pelanggaran HAM dan disuguhi artikel untuk menganalisisnya dengan jumlah siswa 25 anak		

		Mempersiapkan soal untuk ulangan harian bab pelanggaran HAM (3 jam)	Mempersiapkan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian. Berjumlah pilihan ganda 30 dan uraian 4 untuk kelas XI IPS 3, XI IPS 1 dan XI MIPA 2		
		Konsultasi soal ulangan harian dengan guru pembimbing (2 jam)	konsultasi dengan guru pembimbing terkait soal 30 pilihan ganda dan 4 uraian untuk mengetahui kelayakan soal yang akan diberikan kepada siswa		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI IIK untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Mengedit dan mengeprin soal ulangan harian (2 jam)	Melakukan pengecekan kepada soal yang akan digunakan untuk ulangan harian dan mengeprint sesuai kurang lebih 30 bandel		

		Ulangan harian di kelas XI IPS 3 (1 jam)	Ulangan harian Bab kasus- kasus pelanggaran HAM dilakukan dengan close book dengan jumlah siswa 26 anak dan jumlah soal pilihan ganda 30 dengan waktu 60 menit)		
		Piket perpustakaan (1,5 jam)	Menyampul cover buku berjumlah 35 buah dibantu oleh mahasiswa PPL berjumlah 4 orang.		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI IPS 3 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI IPS 3 (2,5 jam)	Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI IPS 3. Ulangan diikuti berjumlah 20 anak. 4 anak ada yang sedang sakit dan kepentingan ekstrakurikuler		
		Menemani teman PPL jurusan PKn mengajar di Kelas X (1,5jam)	Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas X IPS 1 dengan menyampaikan materi lanjutan mengenai sistem pemerintahan dan presentasi hasil yang di dapatkan		

		Analisis butir soal (3 jam)	menganalisis hasil ulangan harian kelas XI IPS 3 untuk mengetahui tingkat kesulitan atau kemudahan soal yang telah dipakai dalam ulangan harian bab 1		
5	Jumat, 12 Agustus 2016	Pengecekan PLH disetiap kelas (15 menit)	Mengecek kelas semua kelas XI untuk melakukan pelestarian lingkungan hidup dan menimbang Bank sampah		
		Ulangan harian di kelas XI IPS 1 (1,5 jam)	Ulangan harian Bab kasus- kasus pelanggaran HAM dilakukan dengan close book dengan jumlah siswa 24 anak dan jumlah soal pilihan ganda 30 dan uraian 4 dengan waktu 90 menit)		
		Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI IPS 1 (2,5 jam)	Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI IPS 1. Ulangan diikuti berjumlah 24 siswa		
		Analisis butir soal (3 jam)	Analisis butir soal hasil ulangan XI IPS 1 dengan aplikasi yang ada dan memasukkan jawaban ulangan harian di aplikasi tersebut		

MINGGU KE 5

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
----	--------------	----------	-------	----------	--------

1	Senin, 15 Agustus 2016	piket perpustakaan (3 jam)	menjaga presensi dan daftar peminjaman buku bagi siswa yang berkunjung dan meminjam buku. Menata buku yang ada di rak		
		Pembuatan RPP (3 Jam)	Membuat RPP yang berkaitan dengan KD 3.2 materi tentang wilayah negara Indonesia untuk satu kali pertemuan yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI IBB		
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI IPS 3 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Ulangan harian di kelas XI MIPA 2 (1,5 jam)	Ulangan harian Bab kasus- kasus pelanggaran HAM dilakukan dengan close book dengan jumlah siswa 25 anak dan jumlah soal pilihan ganda 30 dan uraian 4 dengan waktu 90 menit)		

		Menyusun materi (2 Jam)	menyusun materi yang berkaitan dengan wilayah negara Indonesia untuk lebih mudah dimasukkan dalam PPT		
		Membuat media pembelajaran (3,5 Jam)	Membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan wilayah negara Indonesia dengan media jigsaw, menyediakan kertas manila, dan gambar gambar terkait materi dan membeli perlengkapan untuk membuat media		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara 17 Agustus (3 Jam)	mendampingi siswa kelas XI IPS 3 untuk Upacara memperingati HUT RI yang ke 71 di lapangan kelurahan Ngampilan dan 5 mahasiswa PPL UNY dan 6 Mahasiswa almaata		
		Membuat media PPT (2,5 jam)	Pembuatan media PPT sebagai point point materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 3, XI IPS 1 dan XI IBB untuk sekali pertemuan dan mengedit dengan tampilan yang menarik		

4	Kamis, 18 Agustus 2016	Mendampingi kelas untuk melakukan tadarus Al Qur'an (15 menit)	Pelaksanaan tadarus Al Qur'an dikelas XI IPA 2 untuk memulai kegiatan belajar dengan berdoa, membaca Al-quran dan Menyanyikan lagu Wajib Nasional/Mars MAN Yogyakarta II		
		Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI (2,5 jam)	Mengoreksi hasil ulangan dari kelas XI MIPA 2. Ulangan diikuti berjumlah 20 anak. 4 anak ada yang sedang sakit dan kepentingan estrakulikuler		
		Evaluasi pengajaran (2 Jam)	Mengevaluasi pengajaran dengan guru pembimbing tentang penguasaan kelas dan intonasi dala penyampaian materi pembelajaran		
		analisis butir soal kelas XI MIPA 2 (3 jam)	analisis butir soal dengan aplikasi yang ada merekap jawaban yang telah dikerjakan siswa		
	Jumat, 19 Agustus 2016	Pengecekan PLH disetiap kelas XI (15 menit)	Mengecek kelas semua kelas XI untuk melakukan menimbang Bank sampah		

		Mengajar di kelas XI IPS 1 (1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi wilayah negara dengan media jigsaw dan berkelompok 4 orang di kelas XI IPS 1 dengan jumlah anak 24		
		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing (1,5 jam)	memberikan format RPP untuk materi KD 3.2 untuk disesuaikan dengan silabus MAN Yogyakarta II		
		Piket UKS (1,5 jam)	menjaga ruang UKS dan membantu mengobati siswa yang sakit untuk mendapatkan pertolongan pertama dan ditemani 3 mahasiswa		

MINGGU KE 6

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		Mempelajari contoh laporan PPL (3 jam)	Memahami contoh laporan PPL UNY milik kaka tingkat untuk mempermudah pembuatan laporan PPL		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		

		Mendampingi teman PPL jurusan PKN dalam praktik mengajar kelas X (1,5 jam)	mendampingi teman mengajar PKN di kelas X IPS 2 mengenai nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan negara		
		Konsultasi DPL PPL (1,5jam)	Evaluasi mengenai kondisi kelas dan penguasaan kelas dan konsultasi mengenai materi wilayah negara (kelas XI) dan warga negara (kelas X)		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		Mengajar di kelas XI IPS 3 (1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi wilayah negara dengan media jigsaw dan berkelompok 4 orang di kelas XI IPS 3 dengan jumlah anak 24 dan mempresentasikan hasil diskusi dengan media jigsaw		
		Evaluasi pembelajaran (1 jam)	mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik kelas XI IPS 3 dengan memberikan beberapa soal untuk dikerjakan		

		pembuatan RPP (3 jam)	Membuat RPP yang berkaitan dengan KD 3.2 materi tentang warga negara untuk satu kali pertemuan yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI IBB		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		Mengajar di kelas XI IBB (1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi wilayah negara dengan media jigsaw dan berkelompok 4 orang di kelas XI IBB dengan jumlah anak 20 dan mempresentasikan hasil diskusi dengan media jigsaw		
			Mencari bahan materi tentang warga negara dari berbagai literatur dan sumber agar memiliki pengetahuan luas dalam melakukan praktik mengajar di kelas		
		menyusun materi (2 jam) membuat media pembelajaran (3 jam)	Mencari gambar yang pernah melakukan naturalisasi lalu dibuat agar siswa dapat menganalisis dan mencari video tentang warga negara		

	Jumat, 26 Agustus	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		mengecek materi dan mengeprint bahan untuk mengajar (1 jam)	mengecek dan mencetak persiapan bahan materi yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1		
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi warga negara dengan media video dan menganalisis gambar yang berkaitan dengan materi dan berkelompok 4 orang di kelas XI IPS 1 dengan jumlah anak 24 dan mempresentasikan hasil diskusi		
		konsultasi dengan guru pembimbing (1,5 jam)	mengkonsultasikan tentang cara mengajar dan RPP yang telah dibuat dan perkembangan dalam praktik mengajar		

MINGGU KE 7

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	senin, 29/08/2016	mempelajari laporan PPL (3jam)	mengamati dan mengidentifikasi format laporan sehingga mempermudah membuat laporan PPL 2016		

2	selasa, 30 Agustus 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
	rabu, 31 Agustus 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		mengajar di kelas XI IPS 3 (1 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi warga negara dengan media video dan menganalisis gambar yang berkaitan dengan materi dan berkelompok 4 orang di kelas XI IPS 3 dengan jumlah anak 24 dan mempresentasikan hasil diskusi		
		pembuatan RPP (3 jam)	Membuat RPP yang berkaitan dengan KD 3.2 materi tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan untuk satu kali pertemuan yang akan diajarkan di kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI IBB		

		menyusun materi (2 jam)	Mencari bahan materi tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan dari berbagai literatur dan sumber agar memiliki pengetahuan luas dalam melakukan praktik mengajar di kelas		
		membuat media Power Point (PPT) (2jam)	membuat media PPT untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran tentang agama dan kepercayaan dan pertahanan dan keamanan disertai dengan gambar-gambar yang terkait dengan materi		
4	Kamis, 1 September 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		mengajar di kelas XI IBB (1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi warga negara dengan media video dan menganalisis gambar yang berkaitan dengan materi dan berkelompok 4 orang di kelas XI IBB dengan jumlah anak 20 dan mempresentasikan hasil diskusi		

		membuat media pembelajaran (3,5 jam)	membuat media pembelajaran untuk bermain peran dengan membeli kertas lipat dan mencari cerita untuk bermain peran yang berkaitan dengan materi agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan		
	Jumat, 2 september 2016	Pengecekan PLH disetiap kelas X (15 menit)	Mengecek kelas semua kelas X untuk melakukan menimbang Bank sampah		
		mengajar di kelas XI IPS 3(1,5 jam)	Kegiatan mengajar tentang materi agama dan kepercayaan dengan media PPT beserta gambar gambar yang berkaitan dengan materi di kelas XI IPS 1 dengan jumlah anak 24 dan melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya		

		konsultasi dengan guru pembimbing (3 jam)	menyerahkan RPP sekaligus koreksi RPP yang telah di buat berkaitan dengan isi materi dan format lainnya dan membantu guru untuk memasukkan nilai ulangan harian di kertas nilai dari guru pembimbing		
--	--	---	--	--	--

MINGGU KE 8

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 05 September 2016	Upacara Bendera (2 jam)	mengikuti upacara bendera dan pengumuman prestasi akademik yang diikuti oleh seluruh siswa MAN Yogyakarta II dan kepala sekolah, guru dan karyawan dan mahasiswa PPL UNY dan PPL dari Almaata dan pembagian hadiah untuk siswa berprestasi		
		Membuat laporan PPL UNY 2016 (5 jam)	menyicil laporan PPL UNY 2016 dengan membuat BAB 1 dan lampiran administrasi sekolah		
2.	selasa, 06 September 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		

3	Rabu, 07 September 2016	mengajar di kelas XI IPS 3(1,5 jam)	mengajar di kelas XI IPS 3, kegiatan mengajar tentang materi agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan dengan bermain peran(roll playing) setiap kelompok diberi satu amplop berisi cerita yang akan diperankan. Jumlah anak 24 dan menampilkan hasil diskusi sesuai dengan peran masing masing.		
		Konsultasi dengan DPL PPL UNY (2 jam)	konsultasi mengenai RPP dan koordinasi dengan guru pembimbing		
	kamis, 08 September 2016	Salaman (15 menit)	salaman dengan peserta didik saat akan masuk lingkungan sekolah		
		mengajar di kelas XI IBB (1,5 jam)	mengajar di kelas XI IBB, kegiatan mengajar tentang materi agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan dengan bermain peran(roll playing) setiap kelompok diberi satu amplop berisi cerita yang akan diperankan. Jumlah anak 20 dan menampilkan hasil diskusi sesuai dengan peran masing masing.		

		evaluasi dan penilain (2 jam)	penilaian dari sikap dan perilaku dari siswa kelas XI IBB dan evaluasi terkait dengan penampilan dan cakupan materi yang telah diajarkan selama mahasiswa PPL dengan memberikan selemba kertas untuk evaluasi yang diberikan kepada siswa		
	Jumat, 09 Agustus 2016	membantu teman untuk menimbang hasil Bank sampah (1 jam)	membantu teman untuk melakukan menimbang Bank sampah yang berasal dari semua kelas X, XI dan XII, guru dan mencatat sebagai laporan untuk hasil timbangan.		
		mengajar di kelas XI IPS 1 (1,5 jam)	mengajar di kelas XI IPS 1, kegiatan mengajar tentang materi pertahanan dan keamanan dengan bermain peran(roll playing) setiap kelompok diberi satu amplop berisi cerita yang akan diperankan. Jumlah anak 24 dan menampilkan hasil diskusi sesuai dengan peran masing masing.		
		Membuat laporan PPL UNY 2016 (4jam)	melanjutkan menyicil laporan PPL UNY 2016 dengan membuat BAB 1 dan lampiran administrasi sekolah		

MINGGU KE 9

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 12 September 2016	rekap nilai dan presensi (4 jam)	merekap nilai kelas XI IPS 1, IPS 3 dan XI MIPA 2 dan presensi selama 2 diajar oleh mahasiswa PPL UNY		
	Selasa, 13 September 2016	menyusun laporan PPL UNY 2016 (6 jam)	menyusun dan mengedit laporan BAB 2		
	Rabu, 14 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing (2 jam)	konsultasi terkait administrasi yang harus dikumpulkan kepada guru pembimbing terkait program semester, program tahunan, nilai dan analisis butir soal dll		
		menyelesaikan laporan PPL UNY 2016 (4 jam)	menyelesaikan BAB 3 dan administrasi selama proses PPL di MAN Yogyakarta II		
	Kamis, 15 September 2016	persiapan dan penarikan PPL UNY di MAN Yogyakarta II (4 jam)	persiapan dan penarikan mahasiswa PPL UNY di MAN Yogyakarta II diikuti oleh DPL, Kepala sekolah, koordinator PPL MAN Yogyakarta II dan guru pembimbing dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY berjumlah 16 orang. Acaranya bahwa pada hari ini mahasiswa PPL UNY telah selesai melakukan tugas		

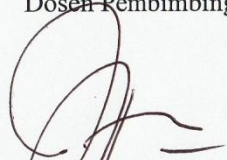
		<p>menyelesaikan membuat laporan PPL UNY (6 jam)</p> <p>Konsultasi dengan DPL (1,5 jam)</p>	<p>menyelesaikan laporan PPL UNY mengedit kembali dan menyesuaikan dengan format yang diminta LPPMP</p> <p>Konsultasi yang dilakukan untuk konsultasi terkait laporan PPL menanyakan format bagian administrasi dan hasil laporan sementara yang sudah dibuat.</p>		
	Jumat				

2016

Yogyakarta, 23 September

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



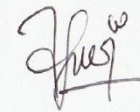
Iffah Nur Hayati, .S.H., M.Hum.
NIP : 19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

Mahasiswa,



Afriliani Khusnul Khotijah

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA : MAN 2
SEKOLAH/LEMBAGA : Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KHA. Dahlan No. 103 , Ngampilan Yogyakarta

NAMA MA HASISWA : Afriliani Khusnul K
NO. MAHASISWA : 13401244015
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKnH/ PKn

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP dan Analisis Butir Soal	Print RPP untuk diserahkan kepada guru pembimbing selama mengajar dan print hasil analisis butir soal		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
2.	Praktik Mengajar	Media pembelajaran berupa Kertas Folio, kertas lipat, spidol, double tip mengeprint gambar, artikel dll untuk keperluan penyampaian aspirasi		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00

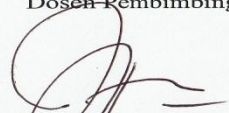
3.	Penilaian dan Evaluasi	Penggandaan Lembar Soal dan penyediaan Lembar jawaban sejumlah peserta didik. Dan Penilaian peserta didik .	Rp 30.000,00		Rp 30.000,00
----	------------------------	---	--------------	--	--------------

2016

Yogyakarta, 23 September


Mengetahui,

Dosen Pembimbing,




Iffah Nur Hayati, .S.H., M.Hum.
NIP 19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

Mahasiswa,



Afriliani Khusnul Khotijah

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

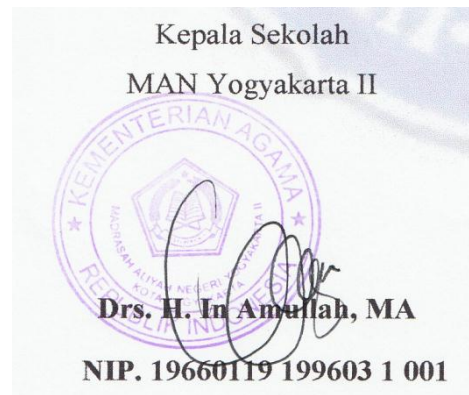
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : XI (IPS, MIPA, IBB DAN IIK)

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016

NO.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																														
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		

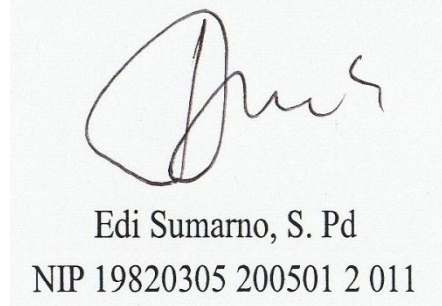
[illegible]

Mengetahui:



Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



PROGAM TAHUNAN

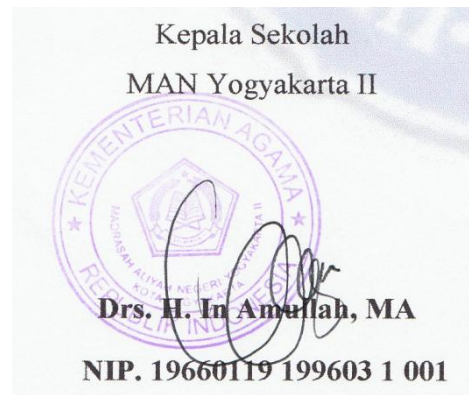
NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SATUAN PENDIDIKAN : MA
KELAS : XI (MIPA, IPS, IBB, IIK)
TAHUN PELAJARAN : 2016

SEM.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
1.	3.2 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.2 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan	6 Jam Pelajaran	

	bernegara		
2.	<p>3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	8 Jam Pelajaran	
3.	<p>3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	4 Jam Pelajaran	
4.	<p>3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementrian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian</p>	6 Jam Pelajaran	

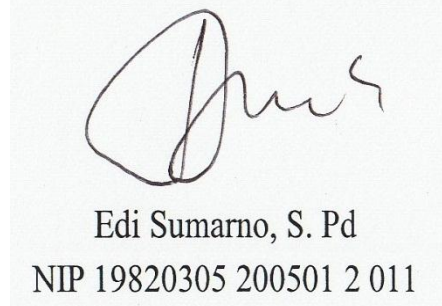
	kekuasaan pemerintahan negara, kementrian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945		
5.	<p>3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakkan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakkan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	6 Jam pelajaran	
	Ulangan Harian	6 JP	
	Pengayaan	2 JP	
	Cadangan	3 JP	
	JUMLAH	41 JP	

Mengetahui:



Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



RENCANA PELAKSANAAN HARIAN

SATUAN PENDIDIKAN : MAN YOGYAKARTA 2
 MATA PELAJARAN : PKN
 KELAS/ PRORAM : XI/ IPS, MIPA, IBB

SEMESTER : 1
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NO	HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE	KD	Materi	Indikator	KBM	Metode	KETERANG AN
1	Rabu, 27 Juli 2016	XI IPS 3	5-6	3.1	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia	3.2.1 Peserta didik mampu memahami hakikat hak dan kewajiban asasi manusia 3.2.2 Peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia	Diskusi kelompok dengan mengamati video yang berkaitan dengan pelanggaran HAM	Diskusi, tanya jawab	
2	Jumat, 29 Juli 2016	XI IPS 1	4-5	3.1	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia	3.1.1 Peserta didik mampu memahami hakikat hak dan kewajiban asasi manusia 3.1.2 Peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia	Diskusi kelompok dengan mengamati video yang berkaitan dengan pelanggaran HAM	Diskusi, tanya jawab	
3	Selasa, 2 Agustus 2016	XI MIPA 2	3-4	3.1	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia	3.1.1 Peserta didik mampu memahami hakikat hak dan kewajiban asasi manusia 3.1.2 Peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia	Diskusi kelompok dengan mengamati video yang berkaitan dengan pelanggaran HAM	Diskusi, tanya jawab	
4	Rabu, 03 Agustus 2016	XI IPS 3	5-6	3.1	Upaya penegakkan kasus- kasus	3.2.3 Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya kasus	Mendiskusikan artikel tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia	Presentasi hasil diskusi, tanya jawab	

					pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia	pelanggaran hak asasi manusia. 3.2.4 Peserta didik mampu menjelaskan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia.			
5	Jumat, 05 Agustus 2016	XI IPS 1	4-5	3.1	Upaya penegakkan kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia	3.1.3 Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya kasus pelanggaran hak asasi manusia. 3.1.4 Peserta didik mampu menjelaskan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia.	Mendiskusikan artikel tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia	Presentasi hasil diskusi, tanya jawab	
6	Selasa, 09 agustus 2016	XI MIPA 2	3-4	3.1	Upaya penegakkan kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia	3.1.3 Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya kasus pelanggaran hak asasi manusia. 3.1.4 Peserta didik mampu menjelaskan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia.	Mendiskusikan artikel tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia	Presentasi hasil diskusi, tanya jawab	
7	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 3	5-6	3.1	Ulangan harian tentang pelanggaran HAM	Ulangan harian (30 soal dan 4 Uraian)		Diskusi kelompok, tanya jawab	
8	Jumat, 12 Agustus 2016	XI IPS 1	4-5	3.1	Ulangan harian tentang pelanggaran HAM	Ulangan harian (30 soal dan 4 Uraian)			
9	Selasa, 16 Agustus 2016	XI MIPA 2	3-4	3.1	Ulangan harian tentang pelanggaran HAM	Ulangan harian (30 soal dan 4 Uraian)			

10	Jumat, 19 Agustus 2016	XI IPS 1	4-5	3.2	Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara	<p>3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian wilayah NKRI sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.2 Mendiskripsikan bagian- bagian dari wilayah negara sesuai didalam pasal pasal di dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	Diskusi kelompok dengan bermain “Jig saw” tentang wilayah negara	Presentasi hasil diskusi kelompok, tanya jawab	
11	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 3	5-6	3.2	Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara	<p>3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian wilayah NKRI sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.2 Mendiskripsikan bagian- bagian dari wilayah negara sesuai didalam pasal pasal di dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	Diskusi kelompok dengan bermain “Jig saw” tentang wilayah negara	Presentasi hasil diskusi kelompok, tanya jawab	
12	Kamis, 25 Agustus 2016	XI IBB	3-4	3.2	Pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara	<p>3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian wilayah NKRI sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.2 Mendiskripsikan bagian- bagian dari wilayah negara sesuai didalam pasal pasal di dalam Undang</p>	Diskusi kelompok dengan bermain “Jig saw” tentang wilayah negara	Presentasi hasil diskusi kelompok, tanya jawab	

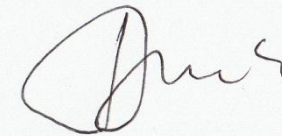
						Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945			
13	Jumat, 26 Agustus 2016	XI IPS 1	4-5	3.2	pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian warga negara dan penduduk Indonesia sesuai didalam pasal 26 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.2.2 Peserta didik mampu mendiskripsikan asas- asas kewarganegaraan Indonesia 3.2.3 Peserta didik mampu menganalisis syarat- syarat menjadi warga negara Indonesia	Menampilkan materi dengan LCD dan diskusi kelompok mengamati artikel tentang warga negara	Ceramah, Diskusi kelompok, tanya jawab	
14	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 3	1-2	3.2	pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian warga negara dan penduduk Indonesia sesuai didalam pasal 26 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.2.2 Peserta didik mampu mendiskripsikan asas- asas kewarganegaraan Indonesia 3.2.3 Peserta didik mampu menganalisis syarat- syarat menjadi warga negara Indonesia	Menampilkan materi dengan LCD dan diskusi kelompok mengamati artikel tentang warga negara	Ceramah, Diskusi kelompok, tanya jawab	
15	Kamis, 01 September 2016	XI IBB	3-4	3.2	pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian warga negara dan penduduk Indonesia sesuai didalam pasal 26 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.2.2 Peserta didik mampu mendiskripsikan asas- asas	Menampilkan materi dengan LCD dan diskusi kelompok mengamati artikel tentang warga negara	Ceramah, Diskusi kelompok, tanya jawab	

					Indonesia	kewarganegaraan Indonesia 3.2.3 Peserta didik mampu menganalisis syarat- syarat menjadi warga negara Indonesia			
16	Jumat, 02 September 2016	XI IPS 1	4-5	3.2	pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan agama dan kepercayaan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan pertahanan dan keamanan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.2.3 Peserta didik mampu memaparkan dimensi dan fungsi agama dan kepercayaan 3.2.4 Peserta didik mampu membedakan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan pasal 30 ayat 2 UUD NRI 1945	Berkelompok dan berdiskusi untuk bermain peran terkait dengan materi agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Roll playing, diskusi kelompok, tanya jawab	
17	Rabu, 07 September 2016	XI IPS 3	1-2	3.2	pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia	3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan agama dan kepercayaan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan pertahanan dan keamanan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	Berkelompok dan berdiskusi untuk bermain peran terkait dengan materi agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Roll playing, diskusi kelompok, tanya jawab	

						<p>3.2.3 Peserta didik mampu memaparkan dimensi dan fungsi agama dan kepercayaan</p> <p>3.2.4 Peserta didik mampu membedakan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan pasal 30 ayat 2 UUD NRI 1945</p>			
18	Kamis, 08 September 2016	XI IBB	3-4	3.2	pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia	<p>3.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan agama dan kepercayaan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.2 Peserta didik mampu menjelaskan pertahanan dan keamanan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.3 Peserta didik mampu memaparkan dimensi dan fungsi agama dan kepercayaan</p> <p>3.2.4 Peserta didik mampu membedakan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan pasal 30 ayat 2 UUD NRI 1945</p>	Berkelompok dan berdiskusi untuk bermain peran terkait dengan materi agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Roll playing, diskusi kelompok, tanya jawab	
19	Jumat, 09 September	XI IPS 1	4-5	3.1	Remidian dan pengayaan bab pelanggaran HAM dan melanjutkan roll playing	Remidian dan pengayaan bab pelanggaran HAM dan melanjutkan roll playing	Remidian dan pengayaan bab pelanggaran HAM dan melanjutkan roll playing	Remidian dan pengayaan bab pelanggaran HAM dan melanjutkan roll playing	

Yogyakarta, 17 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edi Sumarno', is centered within a light gray rectangular box.

Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELJARAN
(RPP)
KELAS XI SEMESTER 1 KURIKULUM 2013**



Disusun Oleh:
AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH
13401244015
PKnH A

**PENDIDIDKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia

Alokasi Waktu : 90 menit (2 x JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban hak asasi manusia
- 2. Menjelaskan pengertian pelanggaran hak asasi manusia
- 3. Menguraikan bentuk- bentuk pelanggaran hak asasi manusia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara.	
2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila	2.1.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1.2Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3.3 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.3.1 Peserta didik mampu memahami hakikat hak dan kewajiban asasi manusia 3.3.2 Peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia
4.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1 Peserta didik mampu menguraikan bentuk kasus pelanggaran hak asasi manusia

C. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengertian Hak dan kewajiban Asasi Manusia
- 2. Hakekat pelanggaran Hak dan Kewajiban Asasi Manusia
- 3. Bentuk-bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia

D. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Metode : Ceramah, diskusi kelompok,tanya jawab, dan penugasan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. PPT
- 2. Beragam video tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia
- 3. Beragam gambar tentang bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia

F. PERANGKAT /SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila

- dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas XI).
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas XI).
- c. Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. <http://image.slidesharecdn.com/kasuspelanggaranhampersentasi-140420040807-phpapp02/95/kasus-pelanggaran-ham-5-638.jpg?cb=1397974607>. Diakses pada tanggal 26 Juli 2016, Jam 11.30 WIB.
- f. <http://indonesia.ucanews.com/wp-content/uploads/2011/10/pengemis-anak.jpg>. Diakses pada tanggal 26 Juli 2016, Jam 11.30 WIB.
- g. http://2.bp.blogspot.com/Wpcn3oSxvkg/U_iXNjNB7nI/AAAAAAAAABbA/RFgErQl5H2w/s1600/sshot-22.png . Diakses pada tanggal 26 Juli 2016, Jam 11.30 WIB.
- h. <http://mirajnews.com/id/wp-content/uploads/sites/3/2015/04/Silwan-child-arrest6.jpg>. Diakses pada tanggal 26 Juli 2016, Jam 11.30 WIB.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan Menyiapkan kelas agar kondusif (berdoa dan absensi) <ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Memberikan motivasi kepada peserta didik • Apersepsi 	9 Menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan cakupan materi terkait dengan hak asasi manusia Sebelum peserta didik memahami konsep hak dan kewajiban asasi manusia, guru dapat menayangkan sebuah video berupa fakta mengenai materi pembelajaran	75 Menit

	<p>tersebut.</p> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati video.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdsarkan hasil pengamatannya terhadap video tersebut. Guru dapat memberikan bantuan berupa kata tanya, atau potongan pertanyaan yang dilengkapi oleh peserta didik. <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi/Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibantu guru memfokuskan pada pertanyaan yang hendak dipecahkan. • Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk merancang eksperimen berdasarkan hipotesis yang mereka buat. • Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. • Kelompok melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang telah mereka buat dengan bimbingan guru. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis data hasil eksperimennya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan proses dan hasil penyelidikannya. • Peserta didik menerima umpan balik dari guru dan/atau teman sekelas. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik (dengan atau tanpa bantuan guru) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan menerima umpan 	6 Menit

	<p>balik keterlibatannya dalam proses dan hasil pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya• Peserta didik mengucapkan rasa syukur setelah selesai mengikuti proses pembelajaran• Salam penutup	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

b. Penilaian pengetahuan tes tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk dimana pesreta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas.

Nama	Rubrik Penilaian				
	Peserta didik bersyukur kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang	Peserta didik turut menjaga Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam ikut	Peserta didik memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran	Peserta didik senantiasa menumbuhkan rasa ingin tahu dengan cara memberi pendapat atau bertanya saat diskusi berlangsung	Peserta didik dengan cepat dan tanggap menjawab atas pertanyaan yang diajukan

	diberikan dan senantias a selalu berusaha agar tidak terjadi pelanggaran an- pelanggaran an hak asasi manusia	serta mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia			saat diskusi kelas

2. Instrumen Penilaian

a. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual, Sosial dan Keterampilan

Petunjuk : jika melaksanakan maka beri tanda centang terhadap kolom yang tersedia pada nama peserta didik yang bersangkutan.

b. Rubrik Penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
Menjelaskan pengamatan terhadap jenis-jenis hak asasi	Jelaskan pengamatan yang telah di lakukan oleh kelompok	Buka UUD NRI 1945	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah =

manusia yang diatur dalam Pasal 28 A-28 J Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	anda mengenai jenis-jenis hak asasi manusia yang diatur dalam Pasal 28 A-28 J Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.		10
Menguraikan bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia.	Uraikan bentuk-bentuk pelanggaran ham!	Bentuk pelanggaran HAM yang sering muncul biasanya terjadi dalam duabentuk, sebagai berikut: a)Diskriminasi, yaitu suatu pembatasan, pelecehan atau pengucilan yang langsung maupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, jenis kelamin, bahasa, keyakinan dan politik yang berakibat pengurangan,	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10

		<p>b)penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik secara individual maupun kolektif dalam semua aspek kehidupan.</p> <p>Penyiksaan, adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan baik jasmani maupun rohani pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari seseorang atau orang ketiga.</p>	
--	--	--	--

c. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang mana belum menguasai secara penuh materi mengenai kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian dengan uji kompetensi. Soal untuk uji kompetensi dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswa serta dapat berupa tertulis atau lisan.

d. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi mengenai kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh tentang mengenai kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

A. Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia

1. Pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)

Pada bagian ini kalian akan diajak untuk menelaah berbagai pengertian pelanggaran hak asasi manusia. Hal ini bertujuan supaya kalian dapat mendefinisikan dan memaknai setiap hak yang dimiliki oleh setiap manusia, sehingga pada akhirnya kalian akan menghindarkan diri untuk melakukan pelanggaran HAM. Pada saat ini, kehidupan, kebebasan dan kebahagiaan manusia sering sekali diabaikan baik oleh manusia itu sendiri ataupun oleh oknum pemerintah. Padahal ketiga hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh manusia dan tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28 I ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi dihadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun*.

Selain mempunyai hak asasi, setiap manusia juga mempunyai kewajiban asasi. Kewajiban asasi manusia adalah menghormati, menjamin dan melindungi hak asasi manusia lainnya. Hak hidup, kebebasan dan kebahagiaan seorang manusia dapat dijamin atau terlindungi, apabila ia sendiri menjamin dan melindungi hak hidup, kebebasan dan kebahagiaan orang lain. Apabila hal tersebut tidak terwujud, maka akan terjadi pelanggaran HAM. Dengan demikian secara sederhana bahwa pelanggaran hak asasi manusia itu adalah pelanggaran atau pelalaian terhadap kewajiban asasi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain.

Secara yuridis, menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Dengan demikian dalam konteks Negara Indonesia, pelanggaran HAM merupakan tindakan pelanggaran kemanusiaan baik dilakukan

oleh individu maupun oleh institusi negara atau institusi lainnya terhadap hak asasi manusia.

Pernahkah kalian merasakan ketidaknyamanan? Misalnya ketika kalian menumpang sebuah angkutan umum, tiba-tiba kalian merasa sesak karena ada penumpang lain yang merokok. Atau ketika kalian terpaksa harus berjalan kaki di bahu jalan, karena trotoar yang seharusnya digunakan oleh pejalan kaki, tetapi malah dijadikan tempat berjualan oleh para pedagang kaki lima. Apabila kalian pernah mengalami peristiwa tersebut, itu berarti bahwa telah terjadi pelanggaran terhadap hak kalian atas rasa nyaman. Hal tersebut mengandung makna bahwa pelanggaran HAM dapat diindikasikan atau ditandai dengan munculnya ketidaksesuaian atas kondisi yang seharusnya terjadi, misalnya setiap orang harus saling menghargai, ketika terjadi kondisi saling ejek, saling menghina dan sebagainya, itu berarti sudah menunjukkan timbulnya pelanggaran HAM. Contoh lain, setiap orang harus mendapatkan rasa aman atau terbebas dari rasa takut, akan tetapi apabila orang tersebut merasakan kemanannya terganggu, itu berarti sudah terjadi pelanggaran HAM.

Nah, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggaran HAM itu tidak hanya berkaitan dengan masalah pembunuhan, penyiksaan, dan sebagainya, tetapi berkaitan juga dengan hal-hal lain dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketidaknyamanan, hilangnya rasa aman, munculnya ketakutan, dan sebagainya.

2. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)

Bentuk pelanggaran HAM yang sering muncul biasanya terjadi dalam dua bentuk, sebagai berikut:

a) Diskriminasi, yaitu suatu pembatasan, pelecehan atau pengucilan yang langsung maupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, jenis kelamin, bahasa, keyakinan dan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik secara individual maupun kolektif dalam semua aspek kehidupan.

b) Penyiksaan, adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan baik jasmani maupun rohani pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari seseorang atau orang ketiga.

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELJARAN
(RPP)
KELAS XI SEMESTER 1 KURIKULUM 2013**



Disusun Oleh:
AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH
13401244015
PKnH A

**PENDIDIDKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : XI/1

Materi Pokok : Upaya penegakkan kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.

Alokasi Waktu : 90 menit (2 x JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan penyebab pelanggaran hak asasi manusia
2. Memahami contoh kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia
3. Menguraikan upaya penegakkan hak asasi manusia

I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara.	1.2.1 Peserta didik menunjukkan kegiatan berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.2.2 Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran agar menghormati hak orang lain sebagai sesama manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
2.2 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila	2.1.1 Peserta didik menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses

untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara	pembelajaran. 2.1.2 Peserta didik menghargai satu sama lain antar sesama manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran.
3.4 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.4.1 Peserta didik mampu memahami penyebab terjadinya kasus pelanggaran hak asasi manusia. 3.4.2 Peserta didik mampu menjelaskan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia.
4.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1 Peserta didik mampu mendiskripsikan penyebab dari contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia. 4.1.2 Peserta didik mampu menguraikan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang sesuai dengan nilai nilai pancasia.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Faktor- faktor penyebab pelanggaran hak asasi manusia
2. ontoh kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia
3. Upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia

C. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok,tanya jawab, dan penugasan

D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. PPT
2. Beragam video tentang kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia
3. Beragam gambar tentang kasus dan upaya penegakkan pelanggaran Hak Asasi Manusia

E. PERANGKAT /SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas XI).
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas XI).
- c. Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. <http://image.slidesharecdn.com/kasuspelanggaranhampersentasi-140420040807-phpapp02/95/kasus-pelanggaran-ham-5-638.jpg?cb=1397974607>. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2016, Jam 17.00 WIB.
- f. <http://indonesia.ucanews.com/wp-content/uploads/2011/10/pengemis-anak.jpg>. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2016, Jam 17.30 WIB.
- g.http://2.bp.blogspot.com/Wpcn3oSxvkg/U_iXNjNB7nI/AAAAAAAAABbA/RFgErQl5H2w/s1600/sshot-22.png . Diakses pada tanggal 02 Agustus 2016, Jam 17.35 WIB.
- h. <http://mirajnews.com/id/wp-content/uploads/sites/3/2015/04/Silwan-child-arrest6.jpg>. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2016, Jam 17.40 WIB.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan kelas agar kondusif (berdoa dan absensi) • Mengondisikan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Memberikan motivasi kepada peserta didik • Apersepsi 	9 Menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran dam manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 	75 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan cakupan Sebelum peserta didik mengetahui upaya penegakkan pelanggaran hak asasi manusia, guru dapat menayangkan sebuah video berupa fakta mengenai materi pembelajaran tersebut. <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati video tersebut.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut. Guru dapat memberikan bantuan berupa kata tanya, atau potongan pertanyaan yang dilengkapi oleh peserta didik. <p>Mengeksperimen/Mengeksplorasi/Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibantu guru memfokuskan pada pertanyaan yang hendak dipecahkan. Peserta didik bekerja dengan teman sebangku untuk merancang eksperimen berdasarkan hipotesis yang mereka buat. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Peserta didik melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang telah mereka buat dengan bimbingan guru. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis data hasil eksperimennya. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengomunikasikan proses dan hasil penyelidikannya. Peserta didik menerima umpan balik dari guru dan/atau teman sekelas. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi 	6 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik (dengan atau tanpa bantuan guru) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan menerima umpan balik keterlibatannya dalam proses dan hasil pembelajaran. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Peserta didik mengucapkan rasa syukur setelah selesai mengikuti proses pembelajaran • Salam penutup 	
--	---	--

G. PENILAIAN

Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

b. Penilaian pengetahuan tes tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk dimana pesreta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan.

Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas.

Instrumen Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual, Sosial dan Keterampilan

Petunjuk : jika melaksanakan maka beri tanda centang terhadap kolom yang tersedia pada nama peserta didik yang bersangkutan.

Nama	Rubrik Penilaian				
	Peserta didik bersyukur	Peserta didik turut	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

	kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang diberikan dan senantiasa selalu berusaha agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia	menjaga Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam ikut serta mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia	memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran	senantiasaa menumbuhkan rasa ingin tahu dengan cara memberi pendapat atau bertanya saat diskusi berlangsung	dengan cepat dan tanggap menjawab atas pertanyaan yang diajukan saat diskusi kelas

e. Rubrik Penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
Peserta didik	Guru		Jawaban sempurna

mampu memahami penyebab terjadinya kasus pelanggaran hak asasi manusia.	<p>membagikan sebuah kasus terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia dan ditugaskan kepada masing masing kelompok.</p> <p>Soal</p> <p>Jelaskan pengamatan yang telah di lakukan oleh kelompok anda mengenai artikel yang diterima untuk menganalisis faktor apa saja penyebab pelanggaran hak asasi manusia !</p>		= 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10
Peserta didik mampu menguraikan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang sesuai dengan nilai nilai pancasia	<p>Uraikan upaya penegakkan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang berhubungan dengan nilai nilai pancasila dari artikel yang telah diterima masing masing kelompok !</p>	<p>Bentuk pelanggaran HAM yang sering muncul biasanya terjadi dalam duabentuk, sebagai berikut:</p> <p>a)Diskriminasi, yaitu suatu pembatasan, pelecehan atau pengucilan yang langsung maupun</p>	<p>Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10</p>

		<p>tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, jenis kelamin, bahasa, keyakinan dan politik yang berakibat pengurangan, b)penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik secara individual maupun kolektif dalam semua aspek kehidupan.</p> <p>Penyiksaan, adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan baik jasmani maupun rohani pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari</p>
--	--	---

		seseorang atau orang ketiga.
--	--	------------------------------

f. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang mana belum menguasai secara penuh materi mengenai kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian dengan uji kompetensi. Soal untuk uji kompetensi dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswa serta dapat berupa tertulis atau lisan.

g. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai meteri mengenai kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh tentang mengenai kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Contoh Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia

A. Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Peristiwa-peristiwa seperti pembunuhan, pemerkosan, perampokan yang disertai pembunuhan, penyiksaan, dan sebagainya. Selain itu, mungkin saja kalian pernah melihat seorang pembantu rumah tangga yang dicaci maki oleh majikannya karena melakukan sebuah kesalahan, seorang siswa yang dihardik oleh teman-temannya, dan sebagainya. Semua peristiwa itu merupakan peristiwa pelanggaran HAM.

Pelanggaran HAM disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

a. Faktor internal, yaitu dorongan untuk melakukan pelanggaran HAM yang berasal dari diri pelaku pelanggar HAM, diantaranya adalah:

1) Sikap egois atau terlalu mementing diri sendiri.

Sikap ini akan menyebabkan seseorang untuk selalu menuntut haknya, sementara kewajibannya sering diabaikan. Seseorang yang mempunyai sikap seperti ini, akan menghalalkan segala cara supaya haknya bisa terpenuhi, meskipun caranya tersebut dapat melanggar hak orang lain.

2) Rendahnya kesadaran HAM.

Hal ini akan menyebabkan pelaku pelanggaran HAM berbuat seenaknya. Pelaku tidak mau tahu bahwa orang lain pun mempunyai hak asasi yang harus dihormati. Sikap tidak mau tahu ini berakibat muncul perilaku atau tindakan penyimpangan terhadap hak asasi manusia.

3) Sikap tidak toleran.

Sikap ini akan menyebabkan munculnya saling tidak menghargai dan tidak menghormati atas kedudukan atau keberadaan orang lain. Sikap ini pada akhirnya akan mendorong orang untuk melakukan diskriminasi kepada orang lain.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor di luar diri manusia yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM, diantaranya sebagai berikut:

1) Penyalahgunaan kekuasaan

Di masyarakat terdapat banyak kekuasaan yang berlaku. Kekuasaan disini tidak hanya menunjuk pada kekuasaan pemerintah, tetapi juga bentuk-bentuk kekuasaan lain yang terdapat di masyarakat. Salah satu contohnya adalah kekuasaan di perusahaan. Para pengusaha yang tidak memperdulikan hak-hak buruhnya jelas melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, setiap penyalahgunaan kekuasaan mendorong timbulnya pelanggaran HAM.

2) Ketidaktegasan aparat penegak hukum

Aparat penegak hukum yang tidak bertindak tegas terhadap setiap pelanggaran HAM, tentu saja akan mendorong timbulnya pelanggaran HAM lainnya. Penyelesaian kasus pelanggaran yang tidak tuntas akan menjadi pemicu bagi munculnya kasus-kasus lain, para pelaku tidak akan merasa jera, dikarenakan mereka tidak menerima sanksi yang tegas atas perbuatannya itu. Selain hal tersebut, aparat penegak hukum yang bertindak sewenang-wenang juga merupakan bentuk pelanggaran HAM dan menjadi contoh yang tidak baik, serta dapat mendorong timbulnya pelanggaran HAM yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.

3) Penyalahgunaan teknologi

Kemajuan teknologi dapat memberikan pengaruh yang positif, tetapi bisa juga memberikan pengaruh negatif bahkan dapat memicu timbulnya kejahatan. Kalian tentunya pernah mendengar terjadinya kasus penculikan yang berawal dari pertemanan dalam jejaring sosial. Kasus tersebut menjadi bukti, apabila kemajuan teknologi tidak dimanfaatkan untuk hal-hal yang sesuai aturan, tentu saja akan menjadi penyebab timbulnya pelanggaran HAM.

2. Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia

Di Indonesia, meskipun pemerintah telah mengeluarkan peraturan perundangundangan mengenai HAM, namun pelanggaran HAM tetap selalu ada baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat sendiri. Pelanggaran pelanggaran tersebut merupakan cerminan telah terjadi kelalaian atas pelaksanaan kewajiban asasi manusia. Padahal sudah sangat jelas bahwa setiap hak asasi itu disertai dengan kewajiban asasi, yaitu kewajiban untuk menghormati hak asasi orang lain dan kewajiban untuk patuh pada peraturan perundangundangan yang berlaku.

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELJARAN
(RPP)
KELAS XI SEMESTER 1 KURIKULUM 2013**



Disusun Oleh:
AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH
13401244015
PKnH A

**PENDIDIDKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : XI MIPA, IPS, IBB/1

Materi Pokok : Menganalisis pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara

Alokasi Waktu : 90 menit (2 x JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian wilayah NKRI sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
2. Menguraikan bagian- bagian wilayah NKRI sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<div>1.2.1. Peserta didik menunjukkan kegiatan berdo’a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.</div> <div>1.2.2. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran agar menghormati hak orang lain sesuai dengan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</div>

2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.2.2 Peserta didik menghargai satu sama lain antar sesama manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran.</p>
3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p>3.2.3 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian wilayah NKRI sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.4 Mendiskripsikan bagian- bagian dari wilayah negara sesuai didalam pasal pasal di dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>
4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p>4.2.1 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam mengamati terkait dengan wilayah NKRI sesuai di dalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.2.2 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam mengamati terkait dengan bagian- bagian wilayah NKRI sesuai di dalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>

C. MATERI PEMBELAJARAN

- 1.Pasal UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara.
- 2.Macam Macam bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. PPT
2. Beragam gambar video tentang wilayah NKRI.
3. Kertas manila berisi peta tentang wilayah NKRI.


F. PERANGKAT /SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas XI).
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas XI).
- c. Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d. <http://image.slidesharecdn.com/bataslautteritorial-140420040807638.jpg?cb=1397974607>. Diakses pada tanggal 16 agustus 2016, Jam 18.30 WIB.
- e. <http://indonesia.ucanews.com/wp-content/uploads/2011/10/petaindonesia.jpg>. Diakses pada tanggal 16 agustus 2016, Jam 18.33 WIB.
- f. http://2.bp.blogspot.com/Wpcn3oSxvkg/U_iXNjNB7nI/petadunia/RFgErQl5H2w/s1600/sshot-22.png . Diakses pada tanggal 17 April 2016, Jam 18.35 WIB.
- g. <http://mirajnews.com/id/wp-content/uploads/sites/3/2015/04/ZEE.jpg>. Diakses pada tanggal 16 agustus 2016, Jam 18.38 W

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan I

Pertemuan Pertama			
Kegiatan	Alokasi Waktu	Rincian kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
Pendahuluan	9 menit	1. Orientasi a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik c. Guru mengkondisikan kelas d. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing e. Guru mengabsen kehadiran peserta didik 2. Apersepsi Guru memberikan bahan apersepsi melalui, gambar peta dunia dan peta Indonesia Contoh Gambar peta Indonesia Kemudian mengkaitkannya dengan materi yang	1. Orientasi a. Peserta didik telah berada di ruang kelas dan duduk dengan tertib sambil menjawab salam dari guru dan melaksanakan kegiatan berdo'a 2. Apersepsi Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru dari pengamatan tentang peta Indonesia, serta memberikan komentar atas gambar yang ditunjukkan oleh guru

		<p>akan dibahas yaitu terkait dengan wilayah negara</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar tentang wilayah negara kesatuan republik indonesia dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<p>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi ajar tentang wilayah NKRI dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.</p>
Inti	75 menit	<p>1. <i>Simulation</i>(mengamati)</p> <p>a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan anggota yang seimbang.</p> <p>b. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar 5.2 wilayah NKRI dan memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara. Guru dapat memberikan penjelasan tentang gambar tersebut sesuai dengan fakta terbaru yang berhubungan dengan wilayah negara di</p>	<p>1. <i>Simulation</i>(mengamati)</p> <p>a. Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan anggota kelompoknya.</p> <p>b. Peserta didik mengamati gambar dan memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara yang ditunjukkan oleh guru, serta dari guru mengenai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelanggaran hak asasi manusia di lingkungan peserta didik.</p>

		<p>lingkungan peserta didik.</p>  <p>Sumber: petaindonesia-5-638.org Gambar 5.2: Contoh peta Indonesia</p>	
		<p>2. Problem Statement(menanya)</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik, untuk mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara. Guru memberikan kertas yang berisi tabel pertanyaan kepada peserta didik. Guru memberikan contoh pertanyaan, agar tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Misalnya, Apa yang dimaksud dengan</p>	<p>2. Problem Statement(menanya)</p> <p>a. Peserta didik membuat pertanyaan tentang memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara. Peserta didik menuliskan daftar pertanyaan pada tabel yang sudah diberikan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam merumuskan pertanyaan. Pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>

		<p>wilayah negara?</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan pertanyaan. Pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>	
		<p>3. Data Collection(mengumpulkan informasi)</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi atas pertanyaan yang telah disusun oleh peserta didik.</p> <p>b. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti membuka hp untuk mencari di internet dan buku terkait dengan pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara, Guru dapat bertindak sebagai narasumber atas pertanyaan peserta didik.</p>	<p>3. Data Collection(mengumpulkan informasi)</p> <p>a. Peserta didik dibimbing guru untuk mencari informasi atas pertanyaan yang telah disusun.</p> <p>b. Peserta didik dapat mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun, buku dan internet makna pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara dan macam macam wilayah nNKRI.</p> <p>Peserta didik dapat bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi atas pertanyaan yang telah disusun.</p>
		<p>4. Data Processing dan Generalization(mengasosiasi)</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun.</p>	<p>4. Data Processing dan generalization (mengasosiasi)</p> <p>a. Peserta didik mengolah dan menghubungkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun.</p> <p>b. Peserta didik dibimbing guru untuk mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.</p>

		b. Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.	
		5. Verification(mengkomunikasikan) a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara b. Guru membimbing peserta didik untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Laporan berbentuk displai yang telah dipersiapkan oleh guru. c. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik yang melakukan presentasi.	5. Verification(mengkomunikasikan) a. Peserta didik dibimbing guru untuk menyusun laporan hasil telaah tentang memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945 tentang Wilayah negara b. Peserta didik dibimbing guru untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas.
Penutup	6 menit	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Untuk selanjutnya guru memberikan kesimpulan yang lebih komprehensif.	1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dipandu guru.
		2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik	2. Peserta didik menyebutkan manfaat dari proses

		atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.	pembelajaran yang telah dilaksanakan.
		3. Guru memberikan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. Tes tertulis dijadikan PR untuk peserta didik	3. Peserta didik menerima selemba soal dari guru untuk dikerjakan di rumah.
		4. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang warga negara dan penduduk	4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pertemuan berikutnya yakni mempelajari materi tentang warga negara dan penduduk
		5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a. Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a.	5. Peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
		6. Guru mengajak peserta didik untuk berjabat tangan dan hormat kepada bendera merah putih.	6. Peserta didik berjabat tangan dengan guru dan hormat kepada bendera merah putih.

G. PENILAIAN

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

- 3. Penilaian pengetahuan tes tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk dimana pesreta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan.

- 4. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas.

- 5. Instrumen Penilaian

A. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual, Sosial dan Keterampilan

Petunjuk : jika melaksanakan maka beri tanda centang terhadap kolom yang tersedia pada nama peserta didik yang bersangkutan.

	Rubrik Penilaian				
	Peserta didik bersyukur kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang diberikan dan senantiasa selalu	Peserta didik turut menjaga Menghar gai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha	Peserta didik memperh atikan dengan baik selama proses pembelaj aran	Peserta didik senantiasa menumbuhk an rasa ingin tahu dengan cara memberi pendapat atau bertanya saat diskusi berlangsung	Peserta didik dengan cepat dan tanggap menjawab atas pertanyaan yang diajukan saat diskusi kelas.
Nama					

	berusaha agar menjaga keutuhan wilayah NKRI	Esa dalam ikut menjaga keutuhan wilayah NKRI			
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

b. Rubrik Penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoma n Penskora n
Menjelaskan pengamatan terhadap wilayah NKRI dan memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945	Jelaskan pengamatan yang telah di lakukan oleh kelompok anda mengenai tentang pengertian wilayah NKRI dan	Buka UUD NRI 1945 pasal 25 A	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10

	memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945		
Menguraikan macam-macam wilayah NKRI dan memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945	Uraikan macam-macam wilayah NKRI dan memahami pasal 25A dalam UUD NRI 1945	<p>1.Wilayah daratan</p> <p>adalah dari daratan yang merupakan tempat pemukiman dari warga enagra atau penduduk yang bersangkutan.</p> <p>2. Batas Wilayah Perairan/ Laut Indonesia Yang Dapat Dimanfaatkan</p> <p>Indonesia sebagai Negara yang mengelola laut dan perairan laut nusantara yang menghubungkan antar laut secara global, perlu secara serius bukan hanya memperhatikan aspek keseimbangan lingkungan di wilayah laut Indonesia, namun juga mempunyai kepentingan untuk memantau kualitas ekonomi laut secara global.</p> <p>Penataan Batas Maritim</p> <p>a. Laut Teritorial</p>	Jawaban sempurn a = 50, jawaban kurang sempurn a = 30, jawaban salah = 10

		<p>Laut teritorial adalah wilayah kedaulatan suatu Negara pantai, meliputi ruang udara serta dasar laut dan tanah di bawahnya, lebarnya tidak melebihi 12 mil laut diukur dari garis pangkal</p> <ul style="list-style-type: none">• Zona Tambahan• Zona Ekonomi Eksklusif• Landasan Kontinen <p>3. Wilayah ruang udara</p> <p>Ruang udara yang merupakan bagian wilayah negara adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan di atas permukaan wilayah perairan negara yang bersangkutan dengan kata lain wilayah daratan dan lautan secara vertikal tidak di batasi sepanjang dapat dipertahankan oleh negara tersebut.</p>	
--	--	--	--

c. Remedial

Remidial dilaksanakan untuk siswa yang mana belum menguasai secara penuh materi pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian dengan uji kompetensi. Soal untuk uji kompetensi dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswa serta dapat berupa tertulis atau lisan.

d. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh tentang mengenai pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara di Indonesia.

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelajahi Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang*. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara

Pada bab 3 ruang lingkup wilayah negara pada bagian kedua yaitu batas wilayah pada pasal 6 ayat 1 yaitu Batas Wilayah Negara :

- a. di darat berbatas dengan Wilayah Negara: Malaysia, Papua Nugini,
- b. di laut berbatas dengan Wilayah Negara: Malaysia, Papua Nugini, dan
- c. di udara mengikuti batas kedaulatan negara di darat dan di laut, diluar ditetapkan berdasarkan perkembangan hukum internasional.

Bagian dari wilayah negara meliputi :

1. Wilayah daratan

adalah dari daratan yang merupakan tempat pemukiman dari warga enagra atau penduduk yang bersangkutan. Diwilayah daratan itulah pemerintah negaranya yang melaksanakan dan mengendalikan segala kegiatanpemerintahannya.mengenai batas kedalaman tanah dibawah daratan yang merupakan wilayah negara sampai saat sekarang ini tidak ada pwraturannya. Jadi kedaulatan negara atas wilayah tanah di bawah daratan tersebut adalah sampai pada kedalaman yang tak terhingga.

2. Batas Wilayah Perairan/ Laut Indonesia Yang Dapat Dimanfaatkan

Dengan ditetapkannya konvensi PBB tentang hukum laut Internasional 1982, wilayah laut Indonesia yang dapat dimanfaatkan diperkirakan mencapai 7.9 juta km² terdiri dari 1.8 juta km² daratan, 3.2 juta km² laut teritorial dan 2.9 juta km² perairan ZEE.

Penataan Batas Maritim

UU No. 17 Tahun 1985 mengamanatkan perlunya penanganan secara serius penataan batas-batas maritime dengan Negara-negara tetangga. Di laut Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) Negara, yakni India, Singapura, Malaysia,

Thailand, Vietnam, Filipina, Palau, Papua Nugini, dan Timor Leste. Batas-batas maritim yang harus diselesaikan, meliputi :

a. Laut Teritorial

Laut teritorial adalah wilayah kedaulatan suatu Negara pantai, meliputi ruang udara serta dasar laut dan tanah di bawahnya, lebarnya tidak melebihi 12 mil laut diukur dari garis pangkal

- **Zona Tambahan**

Di luar laut teritorial terdapat laut-laut dimana Indonesia mempunyai hak-hak berdaulat dan kewenangan-kewenangan tertentu. Di Zona tambahan, yaitu sampai batas 12 mil laut di luar laut territorial atau 24 mil laut diukur dari garis pangkal, Indonesia juga dapat melaksanakan kewenangan-kewenangan tertentu untuk mengontrol pelanggaran terhadap aturan-aturan di bidang bea cukai/pabean, keuangan, karantina kesehatan, pengawasan imigrasi, dan menjamin pelaksanaan hukum di wilayahnya (H. Djalal, 2003).

- **Zona Ekonomi Eksklusif**

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah suatu daerah di luar dan berdampingan dengan laut teritorial, lebar zona ini tidak lebih 200 mil laut dari garis pangkal. Di ZEE Indonesia memiliki hak berdaulat atas eksplorasi dan eksploitasi, konservasi dan pengelolaan sumberdaya alam, baik hayati maupun non-hayati, dari perairan di atas dasar laut dan dari dasar laut dan tanah di bawahnya dan berkenaan dengan kegiatan lain untuk keperluan eksplorasi ekonomi zona tersebut, seperti energi dari air, arus dan angin.

- **Landasan Kontinen**

Landas Kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia. Landasan kontinen (continental shelf) pada awalnya merupakan istilah geologi. Istilah ini merujuk pada fakta geologis bahwa daratan pantai akan menurun ke bawah laut dengan kemiringan

3. Wilayah ruang udara

Ruang udara yang merupakan bagian wilayah negara adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan di atas permukaan wilayah perairan negara yang bersangkutan dengan kata lain wilayah daratan dan lautan secara vertikal tidak di batasi sepanjang dapat dipertahankan oleh negara tersebut

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELJARAN
(RPP)
KELAS XI SEMESTER 1 KURIKULUM 2013**



Disusun Oleh:
AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH
13401244015
PKnH A

**PENDIDIDKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : XI MIPA, IPS, IBB/1

Materi Pokok : Menganalisis pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia

Alokasi Waktu : 90 menit (2 x JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian warga negara dan penduduk Indonesia sesuai didalam pasal 26 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- 2. Menguraikan asas asas kewarganegaraan Indonesia.
- 3. Mengidentifikasi syarat- syarat menjadi warga negara Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.2.3. Peserta didik menunjukkan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.2.4. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran agar menghormati hak orang lain sesuai dengan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia

	Tahun 1945
2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.2.2 Peserta didik menghargai satu sama lain antar sesama manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran.</p>
3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p>3.2.5 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian warga negara dan penduduk Indonesia sesuai didalam pasal 26 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.6 Peserta didik mampu mendiskripsikan asas-asas kewarganegaraan Indonesia</p> <p>3.2.7 Peserta didik mampu menguraikan syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia</p>
4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p>4.2.1 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam membedakan warga negara dan penduduk Indonesia sesuai di dalam pasal 26 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.2.2 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam mengamati perbedaan terkait dengan asas asas kewarganegaraan Indonesia.</p> <p>4.2.3 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia</p>

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pasal 26 UUD NRI 1945 yang mengatur tentang warga negara dan penduduk Indonesia
2. Berbagai asas-asas kewarganegaraan Indonesia
3. Berbagai syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan


E. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. PPT
- b. Beragam gambar dan video tentang warga negara dan penduduk Indonesia.

F. PERANGKAT / SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas XI).
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas XI).
- c. Pasal 26 Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU No 12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan republik Indonesia.
- d. <http://image.slidesharecdn.com/warganegara-140420040807-5-638.jpg?cb=1397974607>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2016, Jam 18.30 WIB.
- e. <http://indonesia.ucanews.com/wp-content/uploads/2011/10/petaindonesia.jpg>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2016, Jam 18.33 WIB.
- f. http://2.bp.blogspot.com/Wpcn3oSxvkg/U_iXNjNB7nI/emage/RFgErQl5H2w/s1600/sshot-22.png . Diakses pada tanggal 24 Agustus 2016, Jam 18.35 WIB.
- g. <http://mirajnews.com/id/wp-content/uploads/sites/3/2015/04/ZEE.jpg>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2016, Jam 18.38 WIB.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama			
Kegiatan	Alokasi Waktu	Rincian kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
Pendahuluan	9 menit	<div><div>e. Orientasi</div><div>f. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</div><div>g. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</div><div>h. Guru mengkondisikan kelas</div><div>i. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</div><div>j. Guru mengabsen kehadiran peserta didik</div><div>2. Apersepsi</div><div>Guru memberikan bahan apersepsi melalui, gambar warga negara dan penduduk Indonesia</div><div></div></div>	<div><div>1. Orientasi</div><div>b. Peserta didik telah berada di ruang kelas dan duduk dengan tertib sambil menjawab salam dari guru dan melaksanakan kegiatan berdo'a</div><div>2. Apersepsi</div><div>Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru dari pengamatan tentang warga negara Indonesia, serta memberikan komentar atas gambar yang ditunjukkan oleh guru</div><div>2. Peserta didik memperhatikan</div></div>

		<p>Sumber: : www.google.com/image.jpg</p> <p>Contoh Gambar orang Indonesia</p> <p>Kemudian mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas yaitu terkait dengan warga negara Indonesia.</p> <p>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar tentang kedudukan warga negara Indonesia dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<p>penjelasan guru mengenai materi ajar tentang kedudukan warga negara Indonesia dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.</p>
Into	75 menit	<p>1. Simulation(mengamati)</p> <p>c. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar 5.2 Christian Gonzales dan memahami pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentangwarga negara dan penduduk. Guru dapat memberikan penjelasan tentang gambar tersebut sesuai dengan fakta terbaru yang berhubungan dengan warga negara dan penduduk di lingkungan peserta didik.</p>	<p>6. Simulation(mengamati)</p> <p>c. Peserta didik mengamati gambar dan memahami yang ditunjukkan oleh guru, serta dari guru mengenai fakta terbaru yang berhubungan dengan warga negara dan penduduk</p>
		<p>2. Problem Statement(menanya)</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik, untuk mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang memahami pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentang Warga negara</p>	<p>7. Problem Statement(menanya)</p> <p>c. Peserta didik membuat pertanyaan tentang memahami pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentang Warga negara dan penduduk. Peserta didik menuliskan daftar</p>

		<p>dan penduduk. Guru memberikan kertas yang berisi tabel pertanyaan kepada peserta didik. Guru memberikan contoh pertanyaan, agar tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Misalnya, Apa yang dimaksud dengan pengertian warga negara dan penduduk Indonesia?</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan pertanyaan. Pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>	<p>pertanyaan pada tabel yang sudah diberikan oleh guru.</p> <p>d. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam merumuskan pertanyaan. Pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>
		<p>3. Data Collection(mengumpulkan informasi)</p> <p>c. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi atas pertanyaan yang telah disusun oleh peserta didik.</p> <p>d. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku terkait dengan pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentang Warga negara dan penduduk, Guru dapat bertindak sebagai narasumber atas pertanyaan peserta didik.</p>	<p>8. Data Collection(mengumpulkan informasi)</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru untuk mencari informasi atas pertanyaan yang telah disusun.</p> <p>d. Peserta didik dapat mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun, buku makna pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentang Warga negara dan penduduk.</p> <p>Peserta didik dapat bertanya kepada guru untuk mendapatkan informasi atas pertanyaan yang telah disusun.</p>
		<p>4. Data Processing dan Generalization(mengasosiasi)</p>	<p>9. Data Processing dan generalization (mengasosiasi)</p>

		<p>c. Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun.</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.</p>	<p>c. Peserta didik mengolah dan menghubungkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun.</p> <p>d. Peserta didik dibimbing guru untuk mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.</p>
		<p>5. Verification(mengkomunikasikan)</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentang Warga negara dan penduduk</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Laporan berbentuk displai yang telah dipersiapkan oleh guru.</p> <p>c. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik yang melakukan presentasi.</p>	<p>10. Verification(mengkomunikasikan)</p> <p>c. Peserta didik dibimbing guru untuk menyusun laporan hasil telaah tentang memahami pasal 26 dalam UUD NRI 1945 tentang Warga negara dan penduduk</p> <p>d. Peserta didik dibimbing guru untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas.</p>
Penutup	6 menit	<p>4. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal. Guru meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Untuk selanjutnya guru memberikan kesimpulan yang lebih komprehensif.</p>	<p>3. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dipandu guru.</p>

	5. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.	4. Peserta didik menyebutkan manfaat dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
	6. Guru memberikan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. Tes tertulis dijadikan PR untuk peserta didik	3. Peserta didik menerima selembar soal dari guru untuk dikerjakan di rumah.
	4. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang warga negara dan penduduk	4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pertemuan berikutnya yakni mempelajari materi tentang warga negara dan penduduk
	5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a. Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a.	5. Peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
	6. Guru mengajak peserta didik untuk berjabat tangan dan hormat kepada bendera merah putih.	6. Peserta didik berjabat tangan dengan guru dan hormat kepada bendera merah putih.

H.PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
2. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.
3. Penilaian pengetahuan tes tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk dimana pesreta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan.
4. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas.
5. Instrumen Penilaian
6. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual, Sosial dan Keterampilan

i. Petunjuk : jika melaksanakan maka beri tanda centang terhadap kolom yang tersedia pada nama peserta didik yang bersangkutan.

	Rubrik Penilaian				
	Peserta didik bersyukur kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang diberikan dan senantiasa selalu berusaha agar	Peserta didik turut menjaga Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam ikut menjaga keutuhan warga	Peserta didik memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran	Peserta didik senantiasa menumbuhkan rasa ingin tahu dengan cara memberi pendapat atau bertanya	Peserta didik dengan cepat dan tanggap menjawab atas pertanyaan yang diajukan saat diskusi kelas.
Nama					

	menjaga keutuhan warga negara dan penduduk Indonesia	negara dan penduduk Indonesia		saat diskusi berlangsung	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

f. Rubrik Penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
Menjelaskan pengamatan terhadap warga negara dan penduduk Indonesia dalam pasal 26 UUD NRI 1945	Jelaskan pengamatan yang telah dilakukan oleh kelompok anda mengenai tentang pengertian warga negara dan penduduk Indonesia dalam UUD NRI 1945	Buka UUD NRI 1945 pasal 26 yaitu Menurut pasal 26 ayat 1 yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan UU sebagai warga negara.	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10

		Pasal 26 ayat 2 bahwa penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.	
Menguraikan asas-asas kewarganegaraan Indonesia	Uraikan asas-asas kewarganegaraan Indonesia	<p>a. Asas ius sanguinis (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya,</p> <p>Seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B</p> <p>b. Asas ius soli (asas berdasarkan kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang</p>	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10

		<p>dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegara B</p>	
--	--	---	--

g. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang mana belum menguasai secara penuh materi mengenai kedudukan warga negara dan penduduk sesuai dengan UUD NRI 1945. Guru menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian dengan uji kompetensi. Soal untuk uji kompetensi dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswa serta dapat berupa tertulis atau lisan.

h. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi mengenai mengenai kedudukan warga negara dan penduduk sesuai dengan UUD NRI 1945. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh tentang mengenai pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Penduduk dan Warga Negara

Pengertian Penduduk

Penduduk adalah mereka, sekelompok orang yang tinggal atau menetap dalam sebuah wilayah atau daerah negara. Ada juga yang dikenal dengan bukan penduduk, yaitu mereka yang tinggal dalam sebuah negara tapi tidak ingin tinggal di negara tersebut. Dalam pengertian sederhana, penduduk adalah kelompok orang yang menempati suatu wilayah tertentu. Ada beberapa hal yang berkaitan mengapa sekelompok orang tersebut tinggal di sebuah negara, bisa jadi karena ada faktor keamanan, faktor pekerjaan dan masih banyak lainnya.

Kesimpulan dari pengertian penduduk adalah mereka sekelompok orang yang tinggal di negara atau wilayah tertentu. Di negara kita, pasal yang khusus mengatur mengenai masalah kependudukan diatur dalam pasal 26 UUD 1945.

Pengertian Warga Negara

Warga negara adalah mereka sekelompok orang yang berdasarkan hukum adalah anggota atau penduduk sebuah negara.

Berikut ini adalah beberapa asas kewarganegaraan yang perlu diketahui.

1. Asas ius soli dan ius sanguinis

Ius soli adalah penentu status kewarganegaraan seseorang berdasarkan tempat dimana mereka dilahirkan. Sedangkan ius sanguinis status kewarganegaraan yang didasarkan pada negara mana ia berasal.

2. Bipatride dan apatride

Bipatride adalah dua kewarganegaraan yang timbul akibat adanya peraturan dari 2 negara yang berkaitan sehingga membuat satu orang memiliki 2 kewarganegaraan. Sedangkan apatride adalah seseorang yang tidak memiliki kewarganegaraan, dimana hal ini akibat dari adanya peraturan bahwa seseorang tersebut tidak diakui menjadi warga negara manapun.

Berdasar UU Nomor 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dijelaskan bahwa orang asing dapat menjadi warga negara Indonesia (WNI) setelah memenuhi syarat dan tatacara yang diatur dalam peraturan dan undang-undang. Pada pasal 8, disebutkan “Kewarganegaraan Republik Indonesia dapat

juga diperoleh melalui pewarganegaraan.” Sedangkan pengertian pewarganegaraan adalah tata cara bagi orang asing untuk memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia melalui permohonan.

Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU no. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Menurut UU ini, orang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) adalah:

1. Setiap orang yang sebelum berlakunya UU tersebut telah menjadi WNI
2. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari ayah dan ibu WNI
3. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah WNI dan ibu warga negara asing (WNA), atau sebaliknya
4. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu WNI dan ayah yang tidak memiliki kewarganegaraan atau hukum negara asal sang ayah tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut
5. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah, dan ayahnya itu seorang WNI
6. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNI
7. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNA yang diakui oleh seorang ayah WNI sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 tahun atau belum kawin.

Syarat Menjadi Warga Negara Indonesia

Permohonan pewarganegaraan dapat diajukan oleh pemohon jika memenuhi persyaratan seperti disebut dalam pasal 9, yakni:

1. Telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau sudah kawin;
2. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 (lima) tahun berturut-turut atau paling singkat 10 (sepuluh) tahun tidak berturut-turut;
3. Sehat jasmani dan rohani;
4. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih;
6. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELJARAN
(RPP)
KELAS XI SEMESTER 1 KURIKULUM 2013**



Disusun Oleh:
AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH
13401244015
PKnH A

**PENDIDIDKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : XI MIPA, IPS, IBB/1

Materi Pokok : Menganalisis pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia

Alokasi Waktu : 90 menit (2 x JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian agama dan kepercayaan sesuai didalam pasal 28E dan 29 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- 2. Memaparkan macam-macam dimensi dan fungsi dari agama.
- 3. Menyebutkan upaya mewujudkan kerukunan beragama di Indonesia
- 4. Menjelaskan makna dari pertahanan dan keamanan sesuai didalam pasal 30 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.
- 5. Menguraikan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang ada di pasal 30 Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- 6. Menyebutkan bentuk partisipasi dalam rangka menjaga pertahanan dan keamanan di Indonesia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1.2.5. Peserta didik menunjukkan kegiatan berdo'a sesuai dengan agama masing- masing sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 1.2.6. Peserta didik berpartisipasi

	<p>aktif dalam kegiatan pembelajaran agar menghormati hak orang lain sesuai dengan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku toleransi dalam melaksanakan proses pembelajaran.</p> <p>2.2.2 Peserta didik menghargai satu sama lain antar sesama manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dalam kegiatan pembelajaran.</p>
3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p>3.2.8 Peserta didik mampu menjelaskan agama dan kepercayaan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.9 Peserta didik mampu menjelaskan pertahanan dan keamanan sesuai didalam pasal Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.2.10 Peserta didik mampu memaparkan dimensi dan fungsi agama dan kepercayaan</p> <p>3.2.11 Peserta didik mampu membedakan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan pasal 30 ayat 2 UUD NRI 1945</p>
4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga	<p>4.2.1 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam mengamati terkait keaneragaman agama dan</p>

negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	kepercayaan di Indonesia 4.2.2 Peserta didik mampu menyebutkan upaya- upaya mewujudkan kerukunan beragama di Indonesia 4..2.3 Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan dalam mengamati terkait pertahanan dan keamanan demi menjaga keutuhan NKRI 4.2.4 peserta didik mampu mendeskripsikan bentuk partisipasi dalam rangka menjaga pertahanan dan keamanan demi keutuhan NKRI
---	---

C. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pasal 28E dan 29 NRI UUD 1945 tentang agama dan kepercayaan
- 2. Pasal 30 NRI UUD 1945 tentang pertahanan dan kepercayaan
- 3. Dimensi dan fungsi dari agama dan kepercayaan
- 4. Macam –macam sistem pertahanan dan keamanan yang ada di dalam pasal 30 ayat 2 UUD NRI 1945
- 5. Upaya mewujudkan kerukunan beragama di Indonesia
- 6. Bentuk partisipasi dalam rangka menjaga pertahanan dan keamanan demi menjaga keutuhan NKRI

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode : Ceramah, diskusi kelompok,tanya jawab, dan penugasan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1. PPT
- 2. Beragam gambar tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan NKRI
- 3. 5 buah amplop berisi studi kasus yang berkaitan dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan NKRI

F. PERANGKAT /SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila

- dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Guru Kelas XI).
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa Kelas XI).
 - c. Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 khususnya pasal 28E, 29 dan 30 yang terkait dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
 - d. <http://image.slidesharecdn.com/kebebasanberagama-140420040807638.jpg?cb=1397974607>. Diakses pada tanggal 02 September 2016, Jam 17.30 WIB.
 - h. <http://indonesia.ucanews.com/wpcontent/uploads/2011/10/tentaradanpolisiindonesia.jpg>. Diakses pada tanggal 02 September 2016, Jam 17.40 WIB.
http://2.bp.blogspot.com/Wpcn3oSxvkg/U_iXNjNB7nI/studikasuskekera sanperbedaanagama/RfGErQ15H2w/s1600/sshot-22.png . Diakses pada tanggal 02 September 2016, Jam 17.50 WIB.
 - i. <http://mirajnews.com/id/wp-content/uploads/sites/3/2015/04/ZEE.jpg>. Diakses pada tanggal 02 September 2016, Jam 17.58 WIB

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan I

Pertemuan Pertama			
Kegiatan	Alokasi Waktu	Rincian kegiatan	
		Guru	Peserta Didik
Pendahuluan	9 menit	<p>G. Orientasi</p> <p>k. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>l. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik</p> <p>m. Guru mengkondisikan kelas</p> <p>n. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>o. Guru mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan bahan apersepsi melalui, gambar perbedaan agama dan gambar sistem pertahanan dan keamanan di Indonesia</p>	<p>i. Orientasi</p> <p>c. Peserta didik telah berada di ruang kelas dan duduk dengan tertib sambil menjawab salam dari guru dan melaksanakan kegiatan berdo'a</p> <p>2. Apersepsi</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru dari pengamatan tentang dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan NKRI Indonesia, serta memberikan komentar atas gambar</p>

		 <p>Sumber: :</p> <p>www.google.com/keaneragamanagamaIndonesia.jpg</p> <p>Contoh Gambar toleransi beragama Indonesia</p> <p>Kemudian mengkaitkannya dengan materi yang akan dibahas yaitu terkait dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan NKRI</p> <p>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi ajar tentang dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan NKRI dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<p>yang ditunjukkan oleh guru</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi ajar tentang dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan NKRI dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.</p>
Inti	75 menit	<p>1. Simulation(mengamati)</p> <p>d. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok maksimal 5 orang untuk melakukan pengamatan dan bermain peran dari studi kasus</p>	<p>11. Simulation(mengamati)</p> <p>d. Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan anggota kelompoknya dan setiap kelompok memilih satu dari beberapa amplop yang disediakan yang</p>

		<p>dan guru menyediakan beberapa amplop yang berisi studi kasus terkait agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>e. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati studi kasus pelanggaran terhadap agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan yang sudah disiapkan guru. Guru dapat memberikan penjelasan tentang gambar tersebut sesuai dengan fakta terbaru yang berhubungan dengan dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di lingkungan peserta didik.</p>	<p>berisi studi kasus pelanggaran agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>e. Peserta didik mengamati gambar dan memahami contoh studi kasus pelanggaran terhadap agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan yang ditunjukkan oleh guru, serta dari guru mengenai fakta terbaru yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di lingkungan peserta didik.</p> <p>f. Peserta didik menyiapkan diri untuk bermain peran sesuai penugasan dimasing masing amplop yang telah dipilih masing masing kelompok ,</p>
		<p>2. Problem Statement(menanya)</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik, untuk mengidentifikasi pertanyaan dan melanjutkan alur cerita yang akan diperankan dari masing masing kelompok dalam contoh studi kasus pelanggaran terhadap agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan .</p>	<p>12. Problem Statement(menanya)</p> <p>e. Peserta didik membuat pertanyaan dan mendiskusikan alur cerita yang dari masing masing anggota kelompok untuk bermain peran dari studi kasus yang sudah dipilih.</p> <p>f. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam menyusun pertanyaan. Pertanyaan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.</p>

		<p>3. Data Collection(mengumpulkan informasi)</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi atas pertanyaan yang telah disusun oleh peserta didik.</p> <p>f. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar dan bahan bahan disekitarnya yang akan digunakan dalam bermain peran yang berisi studi kasus pelanggaran agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan .</p>	<p>13. Data Collection(mengumpulkan informasi)</p> <p>e. Peserta didik dibimbing guru untuk mencari informasi atas pertanyaan yang telah disusun dan menyusun kelanjutan dari alur yang akan ditampilkan dari studi kasus pelanggaran agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan .</p>
		<p>4. Data Processing dan Generalization(mengasosiasi)</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun dan mengkomunikasikan alur yang telah dipilih agar sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>f. Guru membimbing peserta didik untuk mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.</p>	<p>14. Data Processing dan generalization (mengasosiasi)</p> <p>e. Peserta didik mengolah dan menghubungkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun .</p> <p>f. Peserta didik dibimbing guru untuk dalam menyusun alur cerita sesuai dengan informasi yang telah dicari terkait dengan studi kasus pelanggaran agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>
		<p>5. Verification(mengkomunikasikan)</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk berlatih</p>	<p>15. Verification(mengkomunikasikan)</p> <p>d. Peserta didik dibimbing guru untuk berlatih kegiatan</p>

		<p>kegiatan bermain peran dari studi kasus studi kasus pelanggaran agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan yang telah dipilih</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik untuk menyajikan hasil dari diskusi dan mempraktikkan kegiatan bermain peran di depan kelas dari studi kasus yang telah dipilih. Laporan berbentuk displai yang telah dipersiapkan oleh guru.</p> <p>c. Guru melakukan penilaian kepada peserta didik yang melakukan kegiatan bermain peran yang terkait dengan studi kasus yang telah dipilih.</p>	<p>bermain peran dari studi kasus studi kasus pelanggaran agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan yang telah dipilih</p> <p>e. Peserta didik dibimbing guru untuk menyajikan hasil dari diskusi dan mempraktikkan kegiatan bermain peran di depan kelas dari studi kasus yang telah dipilih. Laporan berbentuk displai yang telah dipersiapkan oleh guru.</p>
Penutup	6 menit	<p>7. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan atas kegiatan bermain peran yang sudah ditampilkan . Guru meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Untuk selanjutnya guru memberikan kesimpulan yang lebih komprehensif.</p>	H. Peserta didik menyimpulkan atas kegiatan bermain peran yang sudah ditampilkan terkait materi pembelajaran dengan dipandu guru.
		<p>8. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p>	I. Peserta didik menyebutkan manfaat dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

		9. Guru memberikan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. Tes tertulis dijadikan PR untuk peserta didik	3. Peserta didik menerima selemba soal dari guru untuk dikerjakan di rumah.
		4. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pertemuan berikutnya yakni mempelajari materi tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
		5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a. Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a.	5. Peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
		6. Guru mengajak peserta didik untuk berjabat tangan dan hormat kepada bendera merah putih.	6. Peserta didik berjabat tangan dengan guru dan hormat kepada bendera merah putih.

1. H.PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

3. Penilaian sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap dilakukan terhadap peserta didik selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

4. Penilaian pengetahuan tes tertulis

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk dimana pesreta didik diminta untuk menjawab/melengkapi pertanyaan.

5. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam melakukan presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas.

6. Instrumen Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual, Sosial dan Keterampilan

Petunjuk : jika melaksanakan maka beri tanda centang terhadap kolom yang tersedia pada nama peserta didik yang bersangkutan.

Nama	Rubrik Penilaian				
	Peserta didik beryukur kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang diberikan dan senantiasa selalu berusaha agar menjaga kerukunan beragama dan keutuhan	Peserta didik turut menjaga Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam ikut menjaga kerukunan beragama dan keutuhan pertahanan dan keamanan	Peserta didik memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran tentang agama dan kepercayaan,	Peserta didik senantiasa menumbuhkan rasa ingin tahu dengan cara memberi pendapat atau bertanya saat diskusi	Peserta didik dengan cepat dan tanggap menjawab atas pertanyaan yang diajukan saat diskusi

	pertahanan dan keamanan NKRI	NKRI	pertahanan dan keamanan NKRI	berlangsung	kelas.
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

c. Rubrik Penilaian

Indikator Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
Menjelaskan pengamatan terhadap agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan dalam pasal 29 daan 30 UUD NRI 1945	Jelaskan pengamatan yang telah di lakukan oleh kelompok anda mengenai tentang makna agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama,	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10

		<p>masyarakat, maupun orang tua sendiri.</p> <p>Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara, sehingga TNI dan POLRI manunggal bersama masyarakat sipil</p>	
3.2.4 Peserta didik mampu membedakan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan pasal 30 ayat 3 UUD NRI 1945	Sebutkan macam macam sistem pertahanan dan keamanan yang sesuai dengan pasal 30 ayat 3 UUD NRI 1945	Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.	Jawaban sempurna = 50, jawaban kurang sempurna = 30, jawaban salah = 10

d. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang mana belum menguasai secara penuh materi mengenai pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia. Guru

menjelaskan kembali materi dan melakukan penilaian dengan uji kompetensi. Soal untuk uji kompetensi dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswa serta dapat berupa tertulis atau lisan.

e. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi mengenai pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia. Pembelajaran pengayaan dapat dilaksanakan dengan memaknai lebih jauh tentang mengenai pasal-pasal UUD NRI 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan di Indonesia.

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

C. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

1. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama. Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh masyarakat Indonesia, termasuk kalian sebagai pelajar. Setiap awal pelajaran kalian tentunya selalu dipersilakan untuk berdoa berdasarkan agama dan kepercayaannya masing-masing. Begitupun ketika berada di lingkungan keluarga atau masyarakat, kalian dapat melakukan berbagai kegiatan keagamaan dengan nyaman, aman dan tertib. Hal itu semua, dikarenakan di negara kita sudah ada jaminan akan kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia.

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa: (1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. (2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal berikut:

- a. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
- b. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- c. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.

- d. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing-masing

2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kemerdekaan beragama di Indonesia menyebabkan Indonesia mempunyai agama yang beraneka ragam. Di sekolah kalian, mungkin saja warga sekolahnya (siswa dan guru) menganut agama yang berbeda-beda sesuai dengan keyakinannya. Atau mungkin saja, kalian mempunyai tetangga yang tidak seagama dengan kalian. Hal itu semua, di negara kita merupakan sesuatu yang wajar. Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga baik yang seagama, berlainan agama maupun dengan pemerintah.

Apa saja bentuk kerukunan beragama itu? Di negara kita di kenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah.

D. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

1. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Sebagaimana kalian ketahui, bahwa kemerdekaan yang diproklamlirkan oleh Bangsa Indonesia tidak diraih dengan mudah. Pengorbanan nyawa, harta, tenaga, dan sebagainya mewarnai setiap perjuangan merebut kemerdekaan. Mengingat begitu besarnya pengorbanan yang telah diberikan oleh para pahlawan bangsa, sudah menjadi kewajiban kita yang hidup pada masa sekarang untuk mempertahankan kemerdekaan dengan berbagai macam cara.

Upaya mempertahankan kemerdekaan ini, telah dipikirkan oleh para pendiri negara kita. Mereka sudah memikirkan masa depan kemerdekaan bangsa Indonesia. Para pendiri negara melalui sidang BPUPKI telah mencantumkan upaya mempertahankan kemerdekaan kedalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Para tokoh pendiri negara berkeyakinan bahwa kemerdekaan Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, sehingga hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945.

SILABUS MATA SMA/MA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya</p> <p>1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam).</p> <p>2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan</p> <p>2.5 Bhinneka Tunggal Ika. Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NRI</p>					
3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-	Kasus –kasus pelanggaran HAM dalam rangka	<input type="checkbox"/> Mengamati Membaca dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan,	1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM	6 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p>	<p>pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya</p> <p>Menanya tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p><input type="checkbox"/> Mengeksperimen/mengeksplorasi</p> <p>Menggali dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p><input type="checkbox"/> Mengasosiasikan</p> <p>Menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya, menghubungkan satu nilai dengan nilai lainnya yang berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p><input type="checkbox"/> Mengkomunikasikan</p> <p>Mengkomunikasikan hasil kajian pada kelompok lain</p>	<p>dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok membahas hasil Pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi</p> <p>Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p>3. Portofolio,</p> <p>penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu/individu</p>		Media cetak dan elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p>		
<p>3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.10.1 Berinteraksi dengan</p>	Pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<p><input type="checkbox"/> Mengamati Mencermati pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya Mengajukan pertanyaan terkait hasil kajian yang telah dilakukan antar Siswa</p>	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan Keamanan - Diskusi kelompok</p>	8 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>		<p><input type="checkbox"/> Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari dari berbagai sumber berkaitan tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p><input type="checkbox"/> Mengasosiasikan Mencari hubungan pasal yang satu dengan pasal yang lain sehingga diketahui benang merahnya</p> <p><input type="checkbox"/> Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>membahas hasil Pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasi-kan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan Keamanan <p>3. Portofolio,</p> <ul style="list-style-type: none"> - penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kelompok tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan (format portofolio terlampir)		
			<p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan Keamanan</p>		
3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan	Perkembangan demokrasi dalam	<input type="checkbox"/> Mengamati Mengamati perkembangan demokrasi	<p>1. Tugas:</p> <p>- Mengumpulkan data</p>	<p>4 minggu</p> <p>x JP</p>	<p>Buku Pelajaran</p> <p>PPKn SMA</p>

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	dari berbagai sumber Tentang Perkembangan demokrasi dalam	Buku Penunjang Lainnya
4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara		<input type="checkbox"/> Menanya Dialog antar siswa dalam bentuk diskusi kelompok tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan Bernegara <input type="checkbox"/> Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Melakukan penggalian dari berbagai sumber terkait perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan Bernegara <input type="checkbox"/> Mengasosiasikan Mengaitkan hasil penggalian antara satu temuan dengan temuan lainnya <input type="checkbox"/> Mengkomunikasikan Melakukan presentasi hasil kajiannya secara individual dan/atau kelompok dihadapan teman-temannya	Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan Bernegara - Diskusi kelompok membahas hasil Pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Perkembangan demokrasi dalam Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan Bernegara 3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu		Media cetak dan elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang perkembangan demokrasi dalam Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Perkembangan demokrasi dalam Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan Bernegara</p>		
<p>3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Menyaji hasil analisis</p> <p>4.4 system pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan</p>	<p>Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p>	<p><input type="checkbox"/> Mengamati Mencermati Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan Daerah</p> <p><input type="checkbox"/> Menanya Menanya kepada nara sumber tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p>	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p>- Diskusi kelompok membahas hasil</p>	6minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945		<p><input type="checkbox"/> Mengeksperimen/mengeksplorasi-Kan Mengunjungi lembaga resmi untuk menggali informasinya berkaitan Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p><input type="checkbox"/> Mengasosiasikan Mencari hubungan antara Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara,dengan kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p><input type="checkbox"/> Mengkomunikasikan Mengkomunikasikan hasil pengumpulan datanya nya pada teman-teman sekelas</p>	<p>- Membuat laporan hasil pengamatan</p> <p>- Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Sistem pembagian Kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan Daerah</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah (format portofolio terlampir)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Sistem pembagian Kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan Daerah		
3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian Menyaji hasil analisis 4.5 praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<input type="checkbox"/> Mengamati Mengamati dan melakukan kunjungan ke lembaga peradilan terdekat Diwilayahnya <input type="checkbox"/> Menanya Lakukan dialog dengan petugas lembaga tentang perlindungan dan penegakkan hokum <input type="checkbox"/> Mengeksperimen/mengeksplorasi-Kan Mencari hubungan yang lebih mendalam lagi tentang praktek perlindungan dan penegakkan hukum dilembaga peradilan terdekat	1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan Kedamaian - Diskusi kelompok membahas hasil Pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas	4 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>□ Mengasosiasikan Mencari hubungan antara satu kasus dengan kasus lain dalam penanganan terhadap perlindungan dan penegakan hukum dalam Masyarakat</p> <p>□ Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil kajian berkaitan tentang praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam Masyarakat</p>	<p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan Kedamaian</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan</p>		

			kedamaian (format portofolio terlampir)		
			4. Tes		

KERJAKAN SOAL ULANGAN BAB 1 DENGAN JUJUR

JANGAN LUPA BERI

NAMA,

ABSEN,

KELAS

PILIHAN GANDA

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat !

1. Pada dasarnya pelanggaran HAM merupakan bentuk. . .
 - A. penyimpangan terhadap hak manusia
 - B. penyimpangan terhadap kewajiban asasi manusia
 - C. penyimpangan terhadap hak asasi manusia
 - D. penyimpangan terhadap kewajiban manusia
 - E. penyimpangan terhadap oranglain
2. Perhatikan tindakan kejahatan berikut !
 - 1) Membunuh anggota kelompok.
 - 2) Mengakibatkan penderitaan fisik/ mental yang berat terhadap anggota-anggota kelompok.
 - 3) Menciptakan kondisi kehidupan kelompok yang akan mengakibatkan kemusnahan secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya.
 - 4) Memaksakan tindakan-tindakan yang bertujuan mencegah kelahiran di dalam kelompok.
 - 5) Memindahkan secara paksa anak-anak dari kelompok tertentu ke kelompok lain.

Tindakan kejahatan di atas termasuk pelanggaran HAM berat yang disebut. . .

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| A. Kejahatan perang | D. Kejahatan apartheid |
| B. Kejahatan genosida | E. Kejahatan terhadap kemanusiaan |
| C. Agresi | |
3. Hak asasi manusia merupakan hak asasi yang melekat secara kodrati pada setiap manusia merupakan pendapat dari . . .

A. Thomas Hobbes

D. Plato

B. John Locke

E. Frans Magnis Suseno

C. Thomas Aquinas

4. Dorongan untuk melakukan pelanggaran HAM yang berasal dari diri pelaku pelanggaran HAM disebut juga dengan . . .

A. Factor eksternal

D. Factor internal

B. Factor campuran

E. Semua benar

C. Mixed factor

5. Berikut ini termasuk salah satu pelanggaran hak sebagai warga negara, antara lain . . .

A. Seorang gubernur mendengarkan aspirasi dari beberapa warga tentang kenaikan harga BBM

B. Penertiban demonstrasi di tempat umum seperti rumah sakit

C. Sejumlah warga tidak dapat memberikan suara saat pemilu karena surat suara terbatas

D. Penertiban sejumlah demonstran yang berusaha merobohkan pintu istana negara

E. Beberapa wajib pajak tidak mau membayar pajak karena pemerintah menaikkan harga BBM

6. Salah satu hal yang membedakan hak asasi manusia dan hak warga negara adalah. . .

A. Hak asasi manusia dimiliki oleh bangsa tertentu, sedangkan hak warga negara dimiliki oleh semua bangsa

B. Hak asasi manusia diberikan sejak lahir, sedangkan hak warga negara diberikan saat sudah berumur minimal 17 tahun

C. Hak warga negara dapat dipindahkan kepada orang lain, sedangkan hak asasi manusia tidak bisa

D. Hak asasi manusia bersifat universal, sedangkan hak warga negara hanya pada lingkup suatu negara yang bersangkutan

E. Hak asasi manusia dapat dipindahkan kepada orang lain, sedangkan hak warga negara tidak bisa

7. Perhatikan macam-macam kasus pelanggaran HAM berikut!

- 1) Penganiayaan
- 2) Pencemaran nama baik
- 3) Pemukulan
- 4) Mengekang kebebasan berekspresi
- 5) Pembunuhan massal

Pelanggaran HAM berat ditunjukkan pada nomor...

- | | |
|-------|-------|
| A. 1) | D. 4) |
| B. 2) | E. 5) |
| C. 3) | |

8. Perhatikan pernyataan pernyataan berikut!

- 1) HAM merupakan hak yang diperoleh manusia karena kodratnya sebagai manusia.
- 2) HAM hanya dimiliki oleh golongan orang-orang tertentu yang memiliki status sosial.
- 3) HAM merupakan hak dasar yang diberikan Tuhan sehingga kita wajib menjaganya.
- 4) HAM adalah hak asasi setiap umat manusia yang bisa dimiliki dengan mengajukan syarat-syarat tertentu kepada negara.

Pernyataan di atas yang benar ditunjukkan pada nomor...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. 1) dan 2) | D. 2) dan 3) |
| B. 1) dan 3) | E. 3) dan 4) |
| C. 1) dan 4) | |

9. Berikut contoh kasus pelanggaran HAM di masyarakat seperti dibawah ini, kecuali ...

- A. Pemaksaan kerja kepada anak dibawah umur
- B. Sanksi terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas
- C. Penganiayaan orang tua terhadap anaknya
- D. Tidak diberikannya upah pembantu rumah tangga oleh majikannya
- E. Memberikan kejutan ulang tahun dengan cara vandalism kepada teman

10. Berikut macam-macam pelanggaran HAM.

- 1) Pembunuhan
- 2) Perampasan kebebasan berpendapat

- 3) Pemusnahan
- 4) Pencemaran nama baik

Dari pelanggaran HAM tersebut, yang merupakan pelanggaran HAM ringan ditunjukkan pada nomor...

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)
- E. 3) dan 4)

11. Factor eksternal yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM adalah, *kecuali*.....

- A. penyalahgunaan kekuasaan
- B. ketidaktegasan aparat penegak hukum
- C. kesenjangan social dan ekonomi yang tinggi
- D. penyalahgunaan teknologi
- E. rendahnya kesadaran HAM

12. Perhatikan pernyataan pernyataan berikut!

- 1. HAM adalah pemberian pemimpin negara
- 2. HAM dapat dipindah tangankan
- 3. Penguasa negara dapat membatasi pelaksanaan HAM warga negaranya
- 4. HAM dan kewajiban harus dapat berjalan secara seimbang

Pernyataan di atas yang paling tepat ditunjukkan pada nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 4
- E. 4

13. Yang merupakan wewenang Komnas HAM adalah

- A. melakukan perdamaian
- B. memberi opini kepada anggota
- C. menyampaikan pendapat kepada PBB
- D. menjual sengketa permasalahan
- E. mengubah undang undang perlindungan HAM.

14. Suatu perbuatan yang bermaksud memusnahkan seluruh atau sebagian ras atau etnik yang mengakibatkan penderitaan fisik dan mental anggotanya disebut...

- A. Kejahatan HAM
- D. Tindak pidana luar biasa kejam

- B. Kejahatan genoside kemanusiaan
- E. Kejahatan terhadap kemanusiaan
- C. Tindak pidana biasa

15. Yang berwenang mengadili dan memeriksa pelanggaran HAM berat adalah...

- A. Komnas HAM
- D. Pengadilan HAM
- B. Mahkamah Agung
- E. Pengadilan Tipikor
- C. Mahkamah Militer

16. Berikut yang tidak tepat berkaitan dengan upaya pemerintahan dalam menegakkan HAM adalah....

- A. Penciptaan perundang undangan yang lengkap disertai sanksi yang tegas
- B. Dibentuknya lembaga negara maupun lembaga atas prakarsa masyarakat untuk mengani masalah HAM
- C. Supremasi hukum dan demokrasi
- D. Meningkatkan kualitas pelayanan public untuk mencegah terjadinya berbagai bentuk pelanggaran HAM oleh pemerintah
- E. Penghilangan hak bagi pelaku pelanggaran HAM

17. Salah satu hambatan dalam penegakkan HAM di Indoesia adalah...

- A. makin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi
- B. belum adanya perangkat hukum yang memadai
- C. tingkat pendidikan dalam masyarakat yang makin tinggi
- D. arus informasi yang makin tak terbendung dalam era globalisasi
- E. kurangnya rasa tanggung jawab sosial dan kesadaran hukum untuk mematuhi peraturan yang berlaku

18. Yang bukan upaya dalam pencegahan pelanggaran HAM adalah. . .

- A. penegakan demokrasi
- B. meningkatkan kerjasama antar masyarakat maupun kelompok
- C. meningkatkan profesionalisme lembaga keamanan negara
- D. meningkatkan kualitas pelayanan public

- E.mengadakan penyuluhan ke daerah terpencil
19. Sikap berikut yang merupakan wujud penghormatan terhadap hak asasi manusia adalah....
- A. Menoleransi setiap perbedaan dalam masyarakat
 - B. Berusaha memengaruhi teman dalam mengambil keputusan musyawarah
 - C. Mendahulukan kepentingan pribadi daripada kepentingan negara
 - D. Mengutamakan pemenuhan hak sebelum melaksanakan kewajiban
 - E. Menuntut pemenuhan hak tanpa mempertimbangkan hak asasi orang lain
20. Penegakan HAM melalui pencegahan dapat dilakukan dengan cara berikut, kecuali
- A. Penciptaan perundang undangan HAM
 - B. Penciptaan lembaga pemantau dan pengawas HAM
 - C. Pelaksanaan pendidikan HAM bagi masyarakat
 - D. Pendampingan dan advokasi masyarakat yang menghadapi kasus HAM
 - E. Ratifikasi berbagai instrument HAM internasional
21. Tindakan sewenang-wenang yang bertentangan dengan HAM harus dihentikan karena HAM ...
- A. melekat pada diri setiap manusia
 - B. dilindungi oleh berbagai aturan hukum
 - C. telah diakui oleh umat manusia sedunia
 - D. merupakan hak dasar kehidupan manusia
 - E. sebagai wadah untuk mendapatkan perlindungan
22. Untuk mengadakan penyelidikan terhadap pelanggaran HAM berat dilakukan oleh...
- A. KPK
 - B. Polisi
 - C. Jaksa Agung
 - D. Komnas HAM
 - E. Penegakkan Negeri setempat

23. Komunisme menjadi hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan HAM di Indonesia sebab ajaran komunisme mempunyai dampak yang kurang kondusif bagi tegaknya HAM, antara lain...

- A. Terjadinya diktator mayoritas
- B. Timbulnya proses dehumanisasi
- C. Timbulnya manusia egois individualis
- D. Adanya kebebasan yang tak terkendali
- E. Golongan yang kuat memaksakan kehendak kepada golongan minoritas

24. Tantangan Pokok dalam upaya penegakkan HAM di Indonesia antara lain...

- A. Masih lemahnya kekuatan masyarakat
- B. Kurangnya perangkat penegak hukum
- C. Pengetahuan hukum masyarakat masih rendah
- D. Adanya sikap sebagian masyarakat acuh tak acuh
- E. Adanya kekeliruan penerjemahan dalam mengadopsi hukum internasional

25. Alasan pemerintah Indonesia membentuk Komnas HAM sebagai suatu lembaga independen di Indonesia adalah...

- A. Untuk tetap menegakkan masalah HAM di Indonesia
- B. HAM telah lama diperjuangkan manusia
- C. Untuk kepentingan penduduk Indonesia
- D. HAM merupakan hak yang paling asasi
- E. Negara RI berdasarkan hukum

26. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) melahirkan manusia egois-individualis
- (2) timbulnya proses dehumanisasi

- (3) persaingan bebas
- (4) kebebasan yang tidak terkendali
- (5) terciptanya sistem otoriter

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang merupakan ciri-ciri liberalisme dan menjadi hambatan dalam penegakkan HAM di Indonesia adalah nomor...

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (2) dan (4)
- C. (1), (3) dan (4)
- D. (2), (3) dan (4)
- E. (3), (4) dan (5)

27. Lembaga yang mempunyai tugas untuk mengembangkan pelaksanaan HAM di Indoneisa adalah...

- A. LBH
- B. LSM
- C. KHN
- D. UDHR
- E. Komnas HAM

28. Contoh perbuatan yang bertentangan dengan hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah...

- A. melanggar peraturan yang telah disepakati
- B. melakukan cekal terhadap seseorang yang bersalah
- C. menahan seseorang yang diduga melakukan kejahatan
- D. memenjarakan politikus yang kritis terhadap pemerintah
- E. memaksakan kehendak kepada orang lain dalam masyarakat

29. Salah satu LSM HAM di Indonesia adalah...

- A. KPK
- B. ELSAM
- C. Ombudsman
- D. Komnas HAM
- E. Pengadilan Tipikor

30. Berikut adalah contoh peran serta dalam pemajuan dan penegakkan HAM, kecuali...

- A. Bersedia menjadi saksi dalam proses di pengadilan jika benar-benar mengetahui peristiwa pelanggaran HAM

- B. Melaporkan kepada pihak yang berwajib jika melihat peristiwa pelanggaran HAM
- C. Mencegah segala tindakan yang mengarah pada pelanggaran HAM
- D. Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai HAM
- E. Mengutamakan hak asasi diri sendiri dan golongan

SOAL URAIAN (pilih 2 soal saja dari 4 soal yang disediakan)

1. Apa yang dimaksud dengan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)?
2. Sebutkan masing masing 3 faktor penyebab pelanggaran HAM (internal dan eksternal)
3. Berikan 2 contoh perilaku kalian sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penegakan HAM (**dilingkungan sekolah / lingkungan keluarga / lingkungan masyarakat / lingkungan bangsa dan negara**)
4. Jelaskan 2 upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia!

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

KD.31 PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA

A. Pilihan Ganda

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pelanggaran HAM
2. Siswa mampu menyebutkan macam- macam pelanggaran HAM berat
3. Siswa mampu menjelaskan pengertian pelanggaran HAM menurut para ahli.
4. Siswa mampu menjelaskan faktor faktor pelanggaran HAM
5. Siswa mampu menyebutkan contoh pelanggaran HAM
6. Siswa mampu menyebutkan perbedaan HAM dan warga negara
7. Siswa mampu menyebutkan macam macam kasus pelanggaran HAM
8. Siswa mampu menyebutkan pengertian pelanggaran HAM secara lebih tepat
9. Siswa mampu menyebutkan contoh pelanggaran HAM di masyarakat
10. Siswa mampu menjelaskan macam macam pelanggaran HAM biasa
11. Siswa mampu menjelaskan contoh faktor eksternal pelanggaran HAM
12. Siswa mampu menjelaskan pemaknaan tentang HAM secara tepat.
13. Siswa mampu menyebutkan wewenang komnas HAM
14. Siswa mampu menjelaskan macam macam pelanggaran HAM
15. Siswa mampu menyebutkan wewenang lembaga HAM
16. Siswa mampu menjelaskan upaya pemerintah dalam penegakkan HAM
17. Siswa mampu menjelaskan hambatan penegakan HAM
18. Siswa mampu menjelaskan bukan termasuk upaya penegakkan HAM
19. Siswa mampu menjelaskan wujud penghormatan terhadap HAM
20. Siswa mampu menjelaskan upaya pencegahan terhadap kasus pelanggaran HAM
21. Siswa mampu menjelaskan tindakan tindakan yang bertentangan dengan HAM
22. Siswa mampu menjelaskan lembaga yang menyelidiki pelanggaran HAM
23. Siswa mampu menjelaskan salah satu hambatan dalam penegakan pelanggaran HAM
24. Siswa mampu menjelaskan tantangan pokok dalam pelanggaran HAM
25. Siswa mampu menjelaskan alasan pemerintah membentuk komnas HAM
26. Siswa mampu menjelaskan hambatan dalam penegakan HAM
27. Siswa mampu menjelaskan lembaga yang mengembangkan pelaksanaan

HAM

28. Siswa mampu menjelaskan contoh perbuatan yang bertentangan dengan HAM
29. Siswa mampu menyebutkan LSM HAM di Indonesia.
30. Siswa mampu menjelaskan upaya pemajuan dan penegakan HAM

B. URAIAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian HAM menurut peraturan perundang undangan.
2. Siswa mampu menyebutkan faktor faktor penyebab pelanggaran HAM
3. Siswa mampu menyebutkan upaya untuk mencegah pelanggaran HAM
4. Siswa mampu menyebutkan upaya pemerintah dalam penegakan HAM

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN
KD 3.1 PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DI
INDONESIA
NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA

A. Pilihan Ganda

1. C	6. B	11.E	16.E	21.D	26.C
2. B	7.E	12.E	17.E	22.D	27.E
3. B	8.E	13.A	18.E	23.B	28.D
4. D	9.B	14.B	19.A	24.E	29.D
5. C	10. D	15.D	20.E	25.A	30.E

B. Uraian

- Secara yuridis, menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.
- Faktor penyebab pelanggaran HAM yaitu:
Faktor internal, yaitu dorongan untuk melakukan pelanggaran HAM yang berasal dari diri pelaku pelanggar HAM, diantaranya adalah:
 - Sikap egois atau terlalu mementing diri sendiri.
 - Rendahnya kesadaran HAM.
 - Sikap tidak toleran.
 - Tidak memiliki rasa empati dan rasa kemanusiaan.
 - Adanya pandangan HAM bersifat individualistik.Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor di luar diri manusia yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM, diantaranya sebagai berikut:
 - Penyalahgunaan kekuasaan.

- Ketidaktegasaan aparat penegak hukum.
 - Penyalahgunaan teknologi.
 - Kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi.
3. 2 contoh perilaku kalian sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penegakan HAM, yaitu:
- Menasehati seseorang apabila melakukan pelanggaran HAM
 - Melaporkan kepada pihak yang berwenang
 - Mematuhi peraturan pemerintah
4. 2 upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia, yaitu:
- Membentuk Komnas HAM merupakan lembaga negara mandiri setingkat lembaga negara lainnya yang berfungsi sebagai lembaga pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi HAM.
 - Membentuk Instrumen HAM merupakan alat untuk menjamin proses perlindungan dan penegakan hak asasi manusia.

DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

KELAS: XI IPS 1

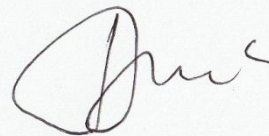
WALI KELAS : Edi Sumarno, S.Pd

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	JULI	AGUSTUS					SEPTEMBER	
			29	5	12	19	26	2	19	
1	ANINDA KUSUMANINGRUM	P	√	√	√	√	√	I	√	
2	AZIZAH MORO KASESI	P	√	S	√	S	TM	I	S	
3	BINAR BERLIANA E.S	L	i	√	√	S	√	√	√	
4	EGA SHOFIYANI	P	√	√	√	√	√	√	√	
5	FADHILAH ESTI KARTIKA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√	
6	FAKIH FAIRUZ ZAYAN	L	√	√	√	√	√	√	√	
7	FATIKHA AULIA ASHafa	P	√	√	√	√	√	√	√	
8	FUAD RAMADHAN	L	√	√	√	S	S	S	S	
9	INDIRA WIDYA SA'DIYAH ROCHMAN	P	√	√	TM	√	√	TM	√	
10	KENNY SATRIO FIRDANI	L	√	√	√	√	√	√	√	
11	MARDHOTILLAH CHUSNA ASLIMAH	P	√	√	√	√	√	√	√	
12	MUHAMMAD HANIF RAMADHAN	L	√	√	TM	√	I	√	√	
13	MUHAMMAD IKBAL NUR K.C	L	√	√	√	√	√	TM	√	
14	MUHAMMAD RIFQI	L	√	i	TM	√	√	√	√	

	FIRMANSYAH								
15	MUHAMMAD TETUKO	L	√	√	√	√	√	A	√
16	NABILA PUTRI WIDYANI	P	√	√	√	√	√	√	√
17	RESTI NOVIA ANDRIANI	P	s	√	√	√	√	√	√
18	RIZKA SAFITRI ARIANTO	L	√	√	√	√	√	√	√
19	SATRIA FASNI WICAKSANA	L	√	√	√	√	√	√	√
20	TATKALA PANCAR LINTANG R.	L	√	√	√	√	√	√	√
21	TIAS NUR HANIFAH	P	√	√	TM	√	√	TM	√
22	TSALSABILLAH DIAN KURNIA	P	√	√	√	√	√	√	√
23	WRESTI SAFA ZALSABILA	P	√	√	√	√	√	√	√
24	ZAKI NUUR RAHMAN FAUZIANTO	L	√	√	TM	√	√	I	√

Yogyakarta, 22 september 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

KELAS: XI IPS 3

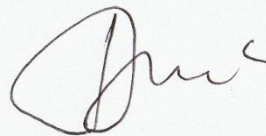
WALI KELAS : Edi Sumarno, S.Pd

NO	NAMA	P/L	JULI		AGUSTUS				SEPTEMBER	
					3	10	24	31	7	14
1	AKBAR MAKUTO	L			√	I	√	√	√	√
2	ALFADIA WIDIYASARI	P			√	√	√	√	√	√
3	ALFANI HAWANI	P			√	√	√	√	√	√
4	AMALIA DE TAVAREL	P			√	√	√	√	√	√
5	ANNISA ARDYANTI	P			√	√	√	√	√	√
6	AURA NILAM SARI	P			√	√	√	√	√	√
7	AWANG ATAKA GIANI	L			√	√	√	√	√	√
8	AXEL MILBARINDA	L			√	√	√	√	√	√
9	AZIZ AMIRULSHOLEH NUGROHO	L			√	√	√	√	√	√
10	DIAH PUTRI AZIMAH	P			A	√	√	√	√	√
11	DYAH RATNA WIRASANTI	P			I	I	√	√	√	√
12	EDGA MAHATMA KAFI	L			√	√	√	√	√	√
13	ELLAN ZIQRA	P			√	√	√	√	√	√
14	FIRRA AYU NOVITASARI	P			√	√	S	√	√	√
15	HASNA HANI SHOBARINA	P			√	√	√	√	√	√
16	INASA SHABRINA YASMIN	P			√	S	√	√	√	√
17	MEIVILANA STELA SANI	P			√	I	√	√	√	√

18	MUH. FAHMI W	L			√	√	√	√	√	√
19	MUHAMMAD NALENDRA ARIEFANI	L			√	√	√	√	√	√
20	NINDYA CIPTA KARIZA	P			√	√	√	√	√	√
21	SIVA FITRIAN RISKY	P			√	√	√	√	√	√
22	WAHYU ARDI NUGROHO	L			√	√	√	√	√	√
23	YURICO NOVIAN YAHYA	L			√	√	√	√	√	√
24	ZAHRAH GHINA NURAINI H.	P			√	√	√	√	√	√

Yogyakarta, 22 september 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

DAFTAR PRESENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

SEMESTER : GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

KELAS: XIMIPA 2

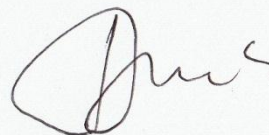
WALI KELAS : Edi Sumarno, S.Pd

NO.	NAMA	(P/L)	AGUSTUS			
			2	9	16	31
1	ADAM IMANI GUSTI	L	√	I	√	√
2	ANNISA' ROFIFAH MARDHIYYAH	P	√	√	√	√
3	ARYA MILYA PRATAMA	L	√	S	√	√
4	ATIKAH ZAKIYAH SHOLIHAH	P	√	√	S	√
5	AYUSTI NUR UTAMI	P	√	√	√	√
6	AYYUB ABDULLAH	L	√	√	√	√
7	BERNIKA SALMA ALIFAH	P	√	√	√	√
8	DANIAL AL FARIZI	L	√	√	√	√
9	DWI KARTIKA	P	√	√	√	√
10	FEBRICA NUR SETYA	L	A	√	A	√
11	HALIMAH SALSABILA	P	I	I	√	√
12	HOERUL ANAS	L	√	√	√	√
13	HUDA ADJI RAHMAYUNDA	L	√	√	√	√
14	MARDHA YUDA KURNIAWAN	L	√	√	S	√
15	MUHAMMAD FAHMI HUSEIN	L	√	√	I	√
16	NANDIKA RAMADHINA HD	P	√	S	√	√
17	NAWAFILLAH FUANTAMA N	P	√	I	√	√

18	NOOR ROCHMA SHITA	P	√	√	√	√
19	SALSABILA NAMIRA	P	√	√	√	√
20	SHOFA HANN ASSYIFA	P	√	√	√	√
21	TESYA AULIA IZZANI	P	√	√	√	√
22	TAUFIQ REZALDI	L	√	√	√	√
23	TRI SURYO BIMO HARI SAPUTRO	L	√	√	S	√
24	TSABITA SUNDUS SINTJIA DEWI	P	√	√	√	√
25	UMMU LATIFAH	P				

Yogyakarta, 22 september 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA 2

MATA PELAJARAN : PKN

KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN : XI IPS 3/ I / 2016/ 2017

KKM : 76

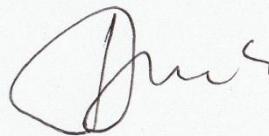
NO	NAMA	P/L	NILAI UH 1	KRITERIA	PERBAIKAN
1	AKBAR MAKUTO	L			
2	ALFADIA WIDIYASARI	P	70,00	Belum tuntas	
3	ALFANI HAWANI	P	80,00	Tuntas	
4	AMALIA DE TAVAREL	P	76,67	Tuntas	
5	ANNISA ARDYANTI	P	70,00	Belum tuntas	
6	AURA NILAM SARI	P	70,00	Belum tuntas	
7	AWANG ATAKA GIANI	L	56,67	Belum tuntas	
8	AXEL MILBARINDA	L	70,00	Belum tuntas	

9	AZIZ AMIRULSHOLEH NUGROHO	L	40,00	Belum tuntas	
10	DIAH PUTRI AZIMAH	P	76,67	Tuntas	
11	DYAH RATNA WIRASANTI	P			
12	EDGA MAHATMA KAFI	L	70,00	Belum tuntas	
13	ELLAN ZIQRA	P	66,67	Belum tuntas	
14	FIRRA AYU NOVITASARI	P	66,67	Belum tuntas	
15	HASNA HANI SHOBARINA	P	63,33	Belum tuntas	
16	INASA SHABRINA YASMIN	P			
17	MEIVILANA STELA SANI	P			
18	MUH. FAHMI W	L	63,33	Belum tuntas	
19	MUHAMMAD NALENDRA ARIEFANI	L	63,33	Belum tuntas	
20	NINDYA CIPTA KARIZA	P	73,33	Belum tuntas	

21	SIVA FITRIAN RISKY	P	63,33	Belum tuntas	
22	WAHYU ARDI NUGROHO	L	70,00	Belum tuntas	
23	YURICO NOVIAN YAHYA	L	76,67	Tuntas	
24	ZAHRAH GHINA NURAINI H.	P	73,33	Belum Tuntas	

Yogyakarta, 22 september 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

NAMA SEKOLAH		:	MAN YOGYAKARTA 2		
MATA PELAJARAN		:	PKN		
KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN		:	XI IPS 1 / I / 2016/ 2017		
KKM		:	76		
NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	ULANGAN 1	KRITERIA	PERBAIKAN
1	ANINDA KUSUMANINGRUM	P	81,00	Tuntas	
2	AZIZAH MORO KASESI	P	71,00	Belum tuntas	76
3	BINAR BERLIANA E.S	L	80,00	Tuntas	
4	EGA SHOFIYANI	P	76,00	Tuntas	
5	FADHILAH ESTI KARTIKA SARI	P	74,00	Belum tuntas	76
6	FAKIH FAIRUZ ZAYAN	L	79,00	Tuntas	
7	FATIKHA AULIA ASHAF	P	80,00	Tuntas	
8	FUAD RAMADHAN	L	68,00	Belum tuntas	76
9	INDIRA WIDYA	P	73,00	Belum tuntas	76

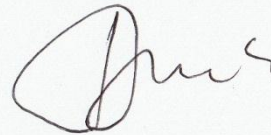
SA'DIYAH ROCHMAN

10	KENNY SATRIO FIRDANI	L	82,00	Tuntas	
11	MARDHOTILLAH CHUSNA ASLIMAH	P	70,00	Belum tuntas	76
12	MUHAMMAD HANIF RAMADHAN	L	74,00	Belum tuntas	76
13	MUHAMMAD IKBAL NUR K.C	L	69,00	Belum tuntas	76
14	MUHAMMAD RIFQI FIRMANSYAH	L	78,00	Tuntas	
15	MUHAMMAD TETUKO	L	76,00	Tuntas	
16	NABILA PUTRI WIDYANI	P	81,00	Tuntas	
17	RESTI NOVIA ANDRIANI	P	72,00	Belum tuntas	76
18	RIZKA SAFITRI ARIANTO	L	74,00	Belum tuntas	76
19	SATRIA FASNI WICAKSANA	L	77,00	Tuntas	
20	TATKALA PANCAR LINTANG R.	L	86,00	Tuntas	

21	TIAS NUR HANIFAH	P	73,00	Tuntas	76
22	TSALSABILLAH DIAN KURNIA	P	84,00	Tuntas	
23	WRESTI SAFA ZALSABILA	P	81,00	Tuntas	
24	ZAKI NUUR RAHMAN FAUZIANTO	L	70,00	Belum tuntas	76
25					
26					

Yogyakarta, 22 september 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

NAMA SEKOLAH		:	MAN YOGYAKARTA 2		
MATA PELAJARAN		:	PKN		
KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN		:	XI MIPA 2 / I / 2016/ 2017		
KKM		:	76		
NO.	NAMA	JENIS KELAMIN (P/L)	NILAI	KRITERIA	PERBAIKAN
1	ADAM IMANI GUSTI	L	71,00	Belum tuntas	
2	ANNISA' ROFIFAH MARDHIYYAH	P	79,00	Tuntas	
3	ARYA MILYA PRATAMA	L	72,00	Belum tuntas	
4	ATIKAH ZAKIYAH SHOLIHAH	P	76,00	Tuntas	
5	AYUSTI NUR UTAMI	P	80,00	Tuntas	
6	AYYUB ABDULLAH	L	74,00	Belum tuntas	
7	BERNIKA SALMA ALIFAH	P	73,00	Belum tuntas	
8	DANIAL AL FARIZI	L	68,00	Belum tuntas	
9	DWI KARTIKA	P	71,00	Belum tuntas	

10	FEBRICA NUR SETYA	L	68,00	Belum tuntas
11	HALIMAH SALSABILA	P	77,00	Tuntas
12	HOERUL ANAS	L	80,00	Tuntas
13	HUDA ADJI RAHMAYUNDA	L	71,00	Belum tuntas
14	MARDHA YUDA KURNIAWAN	L	66,00	Belum tuntas
15	MUHAMMAD FAHMI HUSEIN	L	63,00	Belum tuntas
16	NANDIKA RAMADHINA HD	P	75,00	Belum tuntas
17	NAWAFILLAH FUANTAMA N	P	74,00	Belum tuntas
18	NOOR ROCHMA SHITA	P	79,00	Tuntas
19	SALSABILA NAMIRA	P	70,00	Belum tuntas
20	SHOFA HANN ASSYIFA	P	62,00	Belum tuntas
21	TESYA AULIA IZZANI	P	71,00	Belum tuntas
22	TAUFIQ REZALDI	L	79,00	Tuntas
23	TRI SURYO BIMO HARI SAPUTRO	L	72,00	Belum tuntas
24	TSABITA SUNDUS SINTJIA	P	76,00	Tuntas

DEWI

25	UMMU LATIFAH	P	80,00	Tuntas
26				
27				
28				

Yogyakarta, 22 september 2016

Guru Pembimbing Lapangan,



Edi Sumarno, S. Pd
NIP 19820305 200501 2 011

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Essai

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan	MAN YOGYAKARTA II	OK
Mata Pelajaran	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	OK
Kelas/Program	XI/IPS, MIPA	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN	OK
Pokok Bahasan/Sub	PELANGGARAN HAM	OK
Nama Guru	AFRILIANI KHUSNUL KHOTIJAH	OK
NIP	13401244015	OK
Semester	1	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	10 AGUSTUS 2016	OK
Tanggal Diperiksa	27 AGUSTUS 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs.H. In Amullah, M.A	OK
NIP Kepala Sekolah	19660119 199603 1 001	OK
Tempat Laporan	YOGYAKARTA	OK
Tanggal Laporan	27 AGUSTUS 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	30	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	2	OK
Bobot soal pilihan ganda	60%	OK
Bobot soal essay	40%	OK

Data Soal Pilihan Ganda		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	CBBDCBEBBDEEABDCEEADDDBEACEDDE	OK

A. LAPORAN PESERTA NILAI XI IPS 1

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA II
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 10 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PELANGGARAN HAM

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Essay	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				

						(40%)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANINDA KUSUMANINGRUM	P	20	10	66,67	92,50	77,00	B+	Tuntas
2	AZIZAH MORO KASESI	P	15	15	50,00	92,50	67,00	B-	Belum tuntas
3	BINAR BERLIANA E.S	L	20	10	66,67	90,00	76,00	B+	Tuntas
4	EGA SHOFIYANI	P	20	10	66,67	90,00	76,00	B+	Tuntas
5	FADHILAH ESTI KARTIKA SARI	P	18	12	60,00	95,00	74,00	B	Belum tuntas
6	FAKIH FAIRUZ ZAYAN	L	22	8	73,33	87,50	79,00	B+	Tuntas
7	FATIKHA AULIA ASHafa	P	21	9	70,00	95,00	80,00	B+	Tuntas
8	FUAD RAMADHAN	L	19	11	63,33	75,00	68,00	B-	Belum tuntas
9	INDIRA WIDYA SA'DIYAH ROCHMAN	P	20	10	66,67	82,50	73,00	B	Belum tuntas
10	KENNY SATRIO FIRDANI	L	20	10	66,67	95,00	78,00	B+	Tuntas
11	MARDHOTILLAH CHUSNA ASLIMAH	P	18	12	60,00	85,00	70,00	B-	Belum tuntas
12	MUHAMMAD HANIF RAMADHAN	L	21	9	70,00	80,00	74,00	B	Belum tuntas
13	MUHAMMAD IKBAL NUR K.C	L	21	9	70,00	72,50	71,00	B	Belum tuntas
14	MUHAMMAD RIFQI FIRMANSYAH	L	19	11	63,33	95,00	76,00	B+	Tuntas
15	MUHAMMAD TETUKO	L	21	9	70,00	85,00	76,00	B+	Tuntas
16	NABILA PUTRI WIDYANI	P	23	7	76,67	87,50	81,00	A-	Tuntas
17	RESTI NOVIA ANDRIANI	P	16	14	53,33	95,00	70,00	B-	Belum tuntas
18	RIZKA SAFITRI ARIANTO	L	20	10	66,67	85,00	74,00	B	Belum tuntas
19	SATRIA FASNI WICAKSANA	L	21	9	70,00	87,50	77,00	B+	Tuntas
20	TATKALA PANCAR LINTANG R.	L	22	8	73,33	95,00	82,00	A-	Tuntas
21	TIAS NUR HANIFAH	P	20	10	66,67	92,50	77,00	B+	Tuntas
22	TSALSABILLAH DIAN KURNIA	P	22	8	73,33	100,00	84,00	A-	Tuntas

23	WRESTI SAFA ZALSABILA	P	20	10	66,67	92,50	77,00	B+	Tuntas
24	ZAKI NUUR RAHMAN FAUZIANTO	L	20	10	66,67	75,00	70,00	B-	Belum tuntas

LAPORAN PESERTA NILAI XI IPS 3

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : pelanggaran HAM

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AKBAR MAKUTO	L	5	25	16,67		16,67	D	Belum tuntas
2	ALFADIA WIDIYASARI	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
3	ALFANI HAWANI	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
4	AMALIA DE TAVAREL	P	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
5	ANNISA ARDYANTI	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
6	AURA NILAM SARI	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas

7	AWANG ATAKA GIANI	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
8	AXEL MILBARINDA	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
9	AZIZ AMIRULSHOLEH NUGROHO	L	12	18	40,00		40,00	D	Belum tuntas
10	DIAH PUTRI AZIMAH	P	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
11	DYAH RATNA WIRASANTI	P	2	28	6,67		6,67	D	Belum tuntas
12	EDGA MAHATMA KAFI	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
13	ELLAN ZIQRA	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
14	FIRRA AYU NOVITASARI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
15	HASNA HANI SHOBARINA	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
16	INASA SHABRINA YASMIN	P	2	28	6,67		6,67	D	Belum tuntas
17	MEIVILANA STELA SANI	P	3	27	10,00		10,00	D	Belum tuntas
18	MUH. FAHMI W	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
19	MUHAMMAD NALENDRA ARIEFANI	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
20	NINDYA CIPTA KARIZA	P	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			24	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =	1383	0	1383		
			3		6,67	0,00	6,67		
			21		80,00	0,00	80,00		
			12,5		57,64	#DIV/0!	57,64		
			87,5		23,21	#DIV/0!	23,21		

LAPORAN PESERTA NILAI XI MIPA 2

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
Pokok Bahasan/Sub

: MAN 2 YOGYAKARTA
: Ulangan harian
: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
: XI/IPA
: 10 Agustus 2016
: pelajaran HAM

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADAM IMANI GUSTI	L	19	11	63,33	82,50	71,00	B	Belum tuntas
2	ANNISA' ROFIFAH MARDHIYYAH	P	21	9	70,00	92,50	79,00	B+	Tuntas
3	ARYA MILYA PRATAMA	L	19	11	63,33	85,00	72,00	B	Belum tuntas
4	ATIKAH ZAKIYAH SHOLIHAH	P	19	11	63,33	95,00	76,00	B+	Tuntas
5	AYUSTI NUR UTAMI	P	21	9	70,00	95,00	80,00	B+	Tuntas
6	AYYUB ABDULLAH	L	18	12	60,00	95,00	74,00	B	Belum tuntas
7	BERNIKA SALMA ALIFAH	P	19	11	63,33	87,50	73,00	B	Belum tuntas
8	DANIAL AL FARIZI	L	17	13	56,67	85,00	68,00	B-	Belum tuntas
9	DWI KARTIKA	P	18	12	60,00	87,50	71,00	B	Belum tuntas
10	FEBRICA NUR SETYA	P	18	12	60,00	80,00	68,00	B-	Belum tuntas
11	HALIMAH SALSABILA	P	20	10	66,67	92,50	77,00	B+	Tuntas

12	HOERUL ANAS	L	20	10	66,67	100,00	80,00	B+	Tuntas
13	HUDA ADJI RAHMAYUNDA	L	18	12	60,00	87,50	71,00	B	Belum tuntas
14	MARDHA YUDA KURNIAWAN	L	19	11	63,33	70,00	66,00	B-	Belum tuntas
15	MUHAMMAD FAHMI HUSEIN	L	17	13	56,67	72,50	63,00	C+	Belum tuntas
16	NANDIKA RAMADHINA HD	P	18	12	60,00	97,50	75,00	B	Belum tuntas
17	NAWAFILLAH FUANTAMA NUGARIN	P	19	11	63,33	90,00	74,00	B	Belum tuntas
18	NOOR ROCHMA SHITA	P	21	9	70,00	92,50	79,00	B+	Tuntas
19	SALSABILA NAMIRA	P	21	9	70,00	70,00	70,00	B-	Belum tuntas
20	SHOFA HANN ASSYIFA	P	21	9	70,00	50,00	62,00	C+	Belum tuntas
21	TASYA AULIA IZZANI	P	20	10	66,67	85	71	B	Belum tuntas
22	TAUFIQ REZALDI	L	20	10	66,67	92,5	79	B+	Tuntas
23	TRI SURYO BIMO HARI SAPUTRO	L	22	8	73,33	50	72	B	Belum tuntas
24	TSABITA SUNDUS SINTJIA DEWI	P	15	15	50,00	70	76	B+	Tuntas
25	UMMU LATIFAH	P	21	9	70	95	80	B+	Tuntas
26									
- Jumlah peserta test =		25	Jumlah Nilai =		1590	2100	1794		
- Jumlah yang tuntas =		7	Nilai Terendah =		46,67	50,00	56,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		18	Nilai Tertinggi =		73,33	100,00	80,00		
- Persentase peserta tuntas =		28,0	Rata-rata =		63,60	84,00	71,76		
- Persentase peserta belum tuntas =		72,0	Standar Deviasi =		5,69	13,44	6,14		

B. HASIL ANALISIS OBJEKTIF KELAS XI IPS 1

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Pendidikan **Satuan** : MAN YOGYAKARTA II

Pelajaran **Nama Tes** : ULANGAN HARIAN

am **Mata** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Kelas/Progr : XI/IPS

Tanggal Tes : 10 AGUSTUS 2016

Pokok : PELANGGARAN HAM

Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,592	Baik	0,880	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
4	-0,014	Tidak Baik	0,960	Mudah	ACE	Tidak Baik
5	0,211	Cukup Baik	0,160	Sulit	-	Cukup Baik
6	0,249	Cukup Baik	0,880	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
8	-0,014	Tidak Baik	0,960	Mudah	ADE	Tidak Baik
9	0,249	Cukup Baik	0,880	Mudah	D	Revisi Pengecoh
10	0,100	Tidak Baik	0,960	Mudah	ABC	Tidak Baik
11	0,555	Baik	0,920	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh

12	-0,014	Tidak Baik	0,960	Mudah	ACD	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
14	0,214	Cukup Baik	0,960	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
15	0,223	Cukup Baik	0,760	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
16	0,033	Tidak Baik	0,200	Sulit	A	Tidak Baik
17	0,592	Baik	0,880	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
18	-0,327	Tidak Baik	0,240	Sulit	-	Tidak Baik
19	0,227	Cukup Baik	0,920	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
20	0,376	Baik	0,480	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
21	-0,062	Tidak Baik	0,080	Sulit	C	Tidak Baik
22	-0,050	Tidak Baik	0,640	Sedang	E	Tidak Baik
23	0,266	Cukup Baik	0,080	Sulit	A	Revisi Pengecoh
24	0,241	Cukup Baik	0,040	Sulit	-	Cukup Baik
25	0,690	Baik	0,800	Mudah	B	Revisi Pengecoh
26	0,514	Baik	0,360	Sedang	-	Baik
27	0,228	Cukup Baik	0,640	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
28	0,241	Cukup Baik	0,040	Sulit	-	Cukup Baik
29	0,141	Tidak Baik	0,320	Sedang	A	Tidak Baik
30	-0,230	Tidak Baik	0,880	Mudah	BC	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-

LAPORAN ANALISIS NILAI XI IPS 3

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : pelanggaran HAM

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,938	Baik	0,833	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
2	0,462	Baik	0,625	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
3	0,164	Tidak Baik	0,083	Sulit	C	Tidak Baik
4	0,468	Baik	0,958	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
5	0,538	Baik	0,625	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
6	0,421	Baik	0,375	Sedang	E	Revisi Pengecoh
7	0,938	Baik	0,833	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
8	0,669	Baik	0,792	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
9	0,335	Baik	0,750	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
11	0,794	Baik	0,708	Mudah	C	Revisi Pengecoh
12	0,938	Baik	0,833	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
13	0,627	Baik	0,625	Sedang	D	Revisi Pengecoh

14	0,708	Baik	0,833	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
15	0,589	Baik	0,625	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
16	0,886	Baik	0,750	Mudah	C	Revisi Pengecoh
17	0,938	Baik	0,833	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
18	0,208	Cukup Baik	0,083	Sulit	-	Cukup Baik
19	0,815	Baik	0,750	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
20	0,420	Baik	0,542	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
21	0,349	Baik	0,292	Sulit	E	Revisi Pengecoh
22	0,495	Baik	0,583	Sedang	A	Revisi Pengecoh
23	0,384	Baik	0,208	Sulit	C	Revisi Pengecoh
24	0,243	Cukup Baik	0,125	Sulit	B	Revisi Pengecoh
25	0,601	Baik	0,667	Sedang	D	Revisi Pengecoh
26	0,342	Baik	0,250	Sulit	AD	Revisi Pengecoh
27	0,430	Baik	0,292	Sulit	AD	Revisi Pengecoh
28	0,293	Cukup Baik	0,167	Sulit	B	Revisi Pengecoh
29	0,472	Baik	0,417	Sedang	-	Baik
30	0,938	Baik	0,833	Mudah	ABCD	Revisi Pengecoh
31	-	-	-	-	-	-

LAPORAN ANALISIS OBJEKTIF XI MIPA 2

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN 2 YOGYAKARTA

Nama Tes : Ulangan harian
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI/IPA
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : pelanggaran HAM

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,234	Cukup Baik	0,040	Sulit	CE	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0,237	Cukup Baik	0,280	Sulit	BD	Revisi Pengecoh
6	-0,343	Tidak Baik	0,560	Sedang	AC	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
8	0,510	Baik	0,720	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
9	0,187	Tidak Baik	0,680	Sedang	C	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
11	-0,234	Tidak Baik	0,960	Mudah	ABD	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
13	0,150	Tidak Baik	0,440	Sedang	BD	Tidak Baik
14	-0,130	Tidak Baik	0,880	Mudah	C	Tidak Baik
15	0,018	Tidak Baik	0,880	Mudah	B	Tidak Baik
16	-0,162	Tidak Baik	0,920	Mudah	CD	Tidak Baik
17	0,084	Tidak Baik	0,800	Mudah	CD	Tidak Baik

18	0,175	Tidak Baik	0,160	Sulit	-	Tidak Baik
19	0,455	Baik	0,920	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
20	0,084	Tidak Baik	0,800	Mudah	A	Tidak Baik
21	0,282	Cukup Baik	0,840	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
22	0,352	Baik	0,400	Sedang	E	Revisi Pengecoh
23	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	B	Tidak Baik
24	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	E	Tidak Baik
25	0,669	Baik	0,520	Sedang	B	Revisi Pengecoh
26	0,365	Baik	0,240	Sulit	-	Cukup Baik
27	0,275	Cukup Baik	0,200	Sulit	A	Revisi Pengecoh
28	0,424	Baik	0,120	Sulit	B	Revisi Pengecoh
29	0,024	Tidak Baik	0,800	Mudah	C	Tidak Baik
30	0,543	Baik	0,920	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
31	-	-	-	-	-	-

FOTO PELAKSANAAN PROGRAM PPL DI MAN YOGYAKARTA II

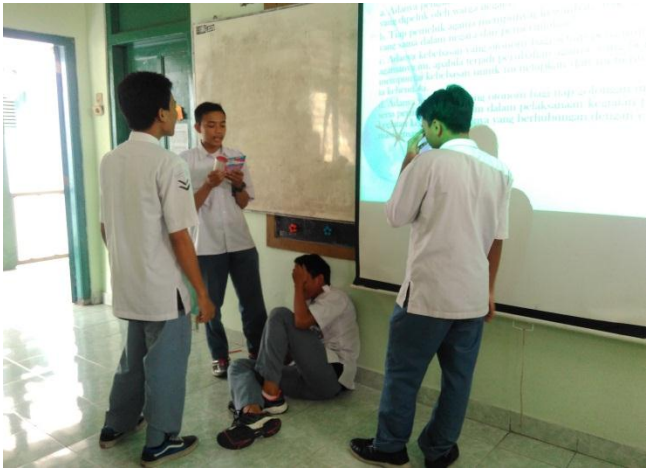
1. Kegiatan Praktik Mengajar



1.1 kegiatan diskusi tentang artikel pelanggaran HAM



1.2 kegiatan belajar untuk persiapan ulanganm harian



C. Roll playing pada materi agama dan kepercayaan



1.4 presentasi tentang materi warga negara



1.5 pembelajaran jigsaw materi wilayah negara



1.6 pembelajaran metode ceramah terkait materi upaya penegakan HAM



1.7 mengawasi ulangan harian



1.8 upacara bendera HUT RI dilapangan ngamoilan



1.9 upacara hari senin di depan asrama MAN 2 Yogyakarta